



**ANALISIS PEMANFAATAN *E-LEARNING* SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN DI UNIVERSITAS DIPONEGORO**

LAPORAN PENELITIAN

Oleh Kelompok B2

| | | |
|-------------------|-------------------------|--------------------|
| Nama ketua | : Sutiyono | (10142054N) |
| Anggota | : Edi Pranoto | (10142051) |
| | Yudistira Ariadi | (10142098) |
| | Alex Iskandar | (10142016) |
| | Supriadi | (10142321) |

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA

FAKULTAS ILMU KOMPUTER

UNIVERSITAS BINA DARMA

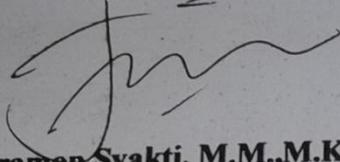
PALEMBANG

2013

LEMBAR PENGESAHAN

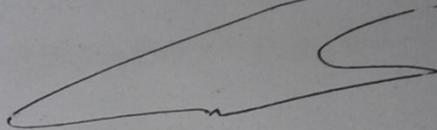
Nama ketua : Sutiyono (10142054N)
Anggota : Edi Pranoto (10142051)
Yudistira Ariadi (10142098)
Alex Iskandar (10142016)
Supriadi (10142321)
Fakultas : Ilmu Komputer
Program Studi : Teknik Informatika
Judul : Analisis Pemanfaatan *E-learning* Sebagai Media Pembelajaran di Universitas Diponegoro

Pembimbing I



Firaon Syakti, M.M., M.Kom.

Pembimbing II

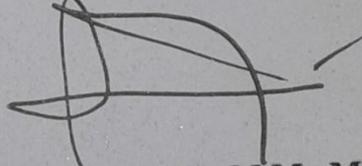


Timur Dali Purwanto, M.Kom.

Di sahkan

Ketua Program Studi Teknik Informatika

Universitas Bina Darma



Syahril Rizal, S.T., M.M., M.Kom.

• **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

- ❖ *Berangkat dengan penuh keyakinan, berjalan dengan penuh keikhlasan, istiqomah dalam menghadapi cobaan “YAKIN, IKHLAS, ISTIQOMAH” (TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid)*
- ❖ *“Belajar dari sebuah kesalahan, supaya tercapai hasil yang maksimal” (penulis)*
- ❖ *”Berawal dari keseriusan menghantarkan diri pada tingkat etika hidup yang teruji, keselarasan dalam mengembangkan ilmu menanamkan pribadi bersahaja dikemudian hari” (penulis)*
- ❖ *“Jadikan kritik dan saran, sebagai motivasi untuk melangkah kedepan” (penulis)*
- ❖ *“Kesabaran, kejujuran, kerja keras, serta yang terbaik” (penulis)*

KUPERSEMBAHKAN KEPADA :

- ✓ *Allah SWT.*
- ✓ *Nabi Muhammad SAW.*
- ✓ *Kedua Orang Tua kami.*
- ✓ *Keluarga dan Saudara kami*
- ✓ *Dosen pembimbing kami.*
- ✓ *Teman –Teman Seperjuangan*
- ✓ *Almamater kami.*

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang mana berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktek Kerja Lapangan yang berjudul Analisis Pemanfaatan *E-Learning* Sebagai Media Pembelajaran di Universitas Diponegoro tepat pada waktu yang ditentukan.

Dalam penulisa ini penulis menyadari bahwa tanpa adanya bimbingan, bantuan serta dukungan serta petunjuk dari semua pihak tidak mungkin laporan ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih setulus- tulusnya kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan dan hidayah kepada penulis hingga dapat menyelesaikan laporan Praktek Kerja Lapangan ini.
2. Prof. Ir. H. Bochari Rachman, M.Sc., selaku Rektor Universitas Bina Darma Palembang.
3. M. Izman Herdiansyah, S.T., M.M., Ph.D., Selaku Dekan Fakultas Ilmu Komputer.
4. Syahril Rizal S.T., M.Kom., selaku Ketua Program Studi teknik Informatika.

5. Firamon Syakti, M.M., M.Kom. selaku pembimbing 1(satu), dan Timur Dali Purwanto, M.Kom. selaku pembimbing 2(dua) dalam penulisan laporan Praktek Kerja Lapangan.
6. Teman-teman Satu kelompok yang selalu solit dalam pembuatan Laporan Praktek Kerja Lapangan.
7. Orang tua dan Saudaraku tercinta yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil serta doa.
8. Teman seperjuangan di Bina Darma atas motivasi yang diberikan kepada penulis.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan laporan Praktek Kerja Lapangan ini.

Akhir kata penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini sangat sederhana dan banyak kekurangan. Namun demikian harapan penulis kiranya laporan Praktek Kerja Lapangan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Semoga Allah SWT melimpahkan taufik dan hidayah-Nya bagi kita semua. Amin

Palembang, Oktober 2013

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| LEMBAR PENGESAHAN | ii |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | iii |
| ABSTRAK | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| DAFTAR ISI | vii |
| DAFTAR GAMBAR..... | viii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 3 |
| 1.3 Batasan Masalah | 3 |
| 1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian | 4 |
| 1.5 Lokasi dan Waktu PKL | 4 |
| 1.6 Metode Pengumpulan Data | 5 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| 2.1 Analisis | 7 |
| 2.2 Pemanfaatan | 7 |
| 2.3 Pengertian <i>E-Learning</i> | 7 |
| 2.4 Komponen-Komponen <i>E-Learning</i> | 9 |
| 2.5 <i>Modular Object Oriented Dynamic Learning Environment</i> | 9 |
| 2.6 <i>Learning Management System</i> | 11 |
| 2.7 Internet | 12 |
| 2.8 Manfaat <i>E-Learning</i> | 12 |
| 2.9 Sejarah <i>E-Learning</i> | 16 |
| 2.10 Fungsi <i>E-Learning</i> | 17 |
| 2.11 Keuntungan dan Kekurangan <i>E-Learning</i> | 19 |
| 2.12 Kategori <i>E-learning</i> | 21 |
| 2.13 Metode Penyampaian <i>E-learning</i> | 22 |
| BAB III TINJAUAN OBJEK | |
| 3.1 Sejarah Singkat Universitas Diponegoro | 25 |
| 3.2 Visi dan Misi Universitas Diponegoro | 27 |
| 3.3 Struktur organisasi Fakultas MIPA Universitas Diponegoro | 28 |
| 3.4 Kegiatan Organisasi Universitas Diponegoro | 33 |
| 3.5 Membahas keadaan TIK | 36 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | |
| 4.1 Hasil | 40 |
| 4.2 Pembahasan | 42 |
| 4.2.1 Studi Kelayakan | 42 |
| 4.2.2.1 Tampilan <i>E-learning</i> | 45 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | |
| 5.1 Kesimpulan | 54 |
| 5.2 Saran | 55 |
| DAFTAR PUSTAKA | 56 |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|---|---------|
| Gambar 2.1 Diagram Analisis SWOT | 23 |
| Gambar 3.1 Struktur Organisasi FMIPA Universitas Diponegoro | 28 |
| Gambar 3.2 Laboratorium Komdas..... | 36 |
| Gambar 3.3 Laboratorium Relasi | 37 |
| Gambar 3.4 <i>Hotspot Area</i> | 38 |
| Gambar 4.1 Tampilan <i>e-learning</i> UNDIP | 40 |
| Gambar 4.2 Kotak login mahasiswa dan dosen | 47 |
| Gambar 4.3 Beranda | 48 |
| Gambar 4.4 Profil | 48 |
| Gambar 4.5 Laporan aktivitas | 49 |
| Gambar 4.6 Pokok topik mata kuliah | 49 |
| Gambar 4.7 Materi kuliah | 50 |
| Gambar 4.8 Peserta | 50 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

E-learning sebagai media pembelajaran dalam pendidikan yang memberikan peran sangat penting dan fungsi yang besar bagi dunia pendidikan yang selama ini dibebankan dengan banyaknya kekurangan dan kelemahan pendidikan seperti keterbatasan ruang dan waktu dalam proses belajar mengajar mengedepankan keefisienan dalam belajar agar mendapat pengajaran yang penuh meski tidak harus bertatap muka juga bisa di akses di mana saja, kapan saja, sesuai dengan tugas yang di berikan pengajar biasanya terjadwal dengan batas waktu yang di tentukan. Pengembangan pendidikan menuju *e-learning* merupakan suatu keharusan agar standar mutu pendidikan dapat ditingkatkan, karena *e-learning* merupakan hanya satu penggunaan teknologi internet dalam penyampaian pembelajaran serta jangkauan luas yang berlandaskan tiga kriteria yaitu: (1) *e-learning* merupakan jaringan dengan kemampuan untuk memperbaharui, menyimpan, mendistribusi serta membagi materi ajar atau informasi, (2) pengiriman yang sampai dengan ke pengguna terakhir melalui komputer dengan menggunakan teknologi internet yang standar, (3) memfokuskan pada suatu pandangan yang paling luas tentang pembelajaran di balik paradigma pembelajaran tradisional (Rosenberg 2001; 28), dengan demikian dalam urgensi teknologi informasi dapat dioptimalkan untuk pendidikan.

Universitas Diponegoro adalah sebuah universitas yang berdiri pada tahun 1956 yang berada di daerah Semarang, Jawa Tengah. Universitas ini diresmikan pendiriannya pada tanggal tanggal tanggal [15 Oktober 1960](#). Fokus pendidikannya adalah dalam bidang riset, pendidikan dan teknologi informasi.

Berkaitan dengan implementasi pembelajaran berbasis teknologi informasidan komunikasi, terutama pemanfaat *e-learning* sebagai media alternative pembelajaran, Universitas Diponegoro perlu melakukan analisis kebutuhan, penyiapan kebutuhan yang diperlukan. *LearnFrame.Com* dalam *Glossary of e-learning Terms* (Farhad, 2001) menyatakan bahwa: *e-learning* adalah sistem pendidikan yang menggunakan aplikasi elektronik untuk mendukung belajar mengajar dengan di dalam media *Internet*, jaringan komputer, tak ketinggalan komputer *standalone*. Untuk mengetahui pemanfaatan *e-learning* oleh dosen dan mahasiswa sebagai media pembelajaran perlu dilakukan kajian secara mendalam.

Sistem pembelajaran tradisional dicirikan dengan adanya pertemuan antara pelajar dan pengajar untuk melakukan proses belajar mengajar (Ali dkk, 2006). Metode ini sudah berlangsung sejak dahulu hingga saat ini guna memenuhi tujuan utama pengajaran dan pembelajaran, namun dalam konsep ini menghadapi kendala yang berkaitan dengan keterbatasan dalam tempat, lokasi dan waktu dalam penyelenggaraan dengan semakin meningkatnya aktifitas pelajar dan pengajar.

Pergeseran paradigma sistem pembelajaran mulai nampak pada proses transfer ilmu pengetahuan. Proses pembelajaran yang ada sekarang ini cenderung lebih menekankan pada proses mengajar (*teaching*), berbasis pada isi (*content base*), bersifat abstrak serta hanya untuk golongan tertentu (pada proses ini pengajaran cenderung pasif). Seiring dalam perkembangan ilmu dan teknologi ICT, proses dalam pembelajaran mulai bergeser pada proses belajar (*learning*), berbasis pada masalah (*case base*), bersifat kontekstual dan tidak terbatas hanya untuk golongan tertentu. Pada proses pembelajaran seperti ini mahasiswa dituntut untuk lebih aktif dengan mengoptimalkan sumber-sumber belajar yang ada.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang tersebut di atas, maka rumusan masalah yang akan dijadikan acuan dalam penelitian ini yaitu:

Bagaimana menganalisis pemanfaatan *e-learning* sebagai media pembelajaran di Universitas Diponegoro?

1.3 Batasan Masalah

supaya penelitian ini lebih terarah dan terperinci sehingga tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penelitian ini hanya sebatas menganalisis pemanfaatan *e-learning* sebagai media pembelajaran di Universitas Diponegoro.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis pemanfaatan Media Pembelajaran *e-learning* sebagai Media Pembelajaran Di Universitas Diponegoro.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat bagi penulis atau mahasiswa adalah dapat memperluas wawasan dalam dunia teknologi informasi dan komunikasi, terutama pemanfaatan *e-learning* sebagai media alternatif pembelajaran terutama dalam proses pembelajaran yang berbasis *e-learning*.

selanjutnya dengan pembelajaran *e-learning* ini diharapkan terselenggaranya pembelajaran mata kuliah secara *online* yang mampu memberi dukungan bagi terselenggaranya perkuliahan yang interaktif sehingga mahasiswa bisa melakukan diskusi dengan dosen maupun dengan mahasiswa yang lain dalam forum diskusi yang disediakan dalam sistem *e-learning* ini.

1.5 Lokasi dan Waktu PKL

Lokasi PKL: Universitas Diponegoro, di Jl. Prof. Sudharto, S.H Tembalang, Semarang.

Waktu PKL: Senin, 24 Juni 2013. Pukul 09:00 – 11.00.

1.6 Metode Pengumpulan Data

Dalam penulisan laporan penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Studi Pustaka

Untuk mendapatkan data-datayang sifatnya teoritis yaitu dengan cara membaca *literature* yang relevan dengan pengamatan yang penulis lakukan.

2. Wawancara

Wawancara yaitu akan memberikan beberapa pertanyaan kepada staf tentang bahan-bahan yang dibutuhkan.

3. Observasi

Observasi yaitu mengandalkan penelitian langsung ke objek yang akan di teliti dengan mengadakan pengamatan dan penganalisaan terhadap informasi yang dibutuhkan yaitu dengan mengadakan pengamatan langsung di Universitas Diponegoro.

1.7 Sistematika Penulisan Laporan

Dalam sistematika penulisan laporan ini akan dijelaskan mengenai uraian secara singkat isi tiap-tiap bab dalam Laporan Praktek Kerja Lapangan adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada Bab ini menyampaikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat pengamatan, lokasi dan waktu PKL, pembatasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada Bab ini menyampaikan tentang teori – teori pendukung untuk menguraikan atau mengevaluasi teknologi TIK pada objek PKL.

BAB III TINJAUAN OBJEK

Pada Bab ini menyampaikan sejarah singkat perusahaan atau organisasi atau lembaga, visi misi perusahaan atau organisasi atau lembaga, struktur organisasi (termasuk tugas dan tanggung jawab), kegiatan organisasi (membahas kegiatan – kegiatan selama 3 tahun terakhir) dan membahas keadaan TIK secara umum.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Bab ini menyampaikan tentang hasil pengamatan terhadap analisis pemanfaatan *e-learning* di Universitas Diponegoro dan membahas hasil evaluasi atau pengujian terhadap Universitas Diponegoro.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada Bab ini menyampaikan, kesimpulan-kesimpulan dari pembahasan bab-bab diatas dan kemudian dilanjutkan saran–saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Analisis

Analisis adalah penyampaian dalam suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan

Sedangkan analisis menurut Dwi Prastowo Darminto & Rifka Julianty analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri, serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.

2.2 Pemanfaatan

Pengertian dalam pemanfaatan adalah aktivitas menggunakan proses dan sumber belajar (Seels and Richey, 1994).

2.3 Pengertian *E-learning*

E-learning adalah pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) yang memanfaatkan teknologi komputer atau jaringan komputer atau *internet*. *E-learning dapat* memungkinkan pembelajar untuk belajar melalui komputer di tempat mereka masing-masing tanpa harus secara fisik pergi mengikuti pelajaran atau perkuliahan di kelas. Sistem pembelajaran elektronik adalah cara baru dalam proses belajar mengajar. *E-learning* adalah merupakan dasar serta

konsekuensi logis dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Dengan *e-learning*, peserta ajar (*learner* atau pengguna) tidak perlu duduk dengan manis di ruang kelas untuk menyimak setiap ucapan dari seorang dosen secara langsung. *E-learning* juga dapat memperpendek jadwal target waktu pembelajaran, serta tentu saja menghemat biaya yang harus dikeluarkan oleh sebuah program studi atau program pendidikan (Ali Muhammad, 2009).

Istilah *e-learning* mengandung pengertian yang sangat luas, sehingga sanat sekali banyak pakar yang menguraikan tentang definisi *e-learning* dari berbagai sudut pandang. Diantaranya :

1. *E-learning* merupakan suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke pembelajar dengan menggunakan media *internet* dan *internet* atau media jaringan komputer lain.
2. *E-learning* adalah sistem pendidikan yang menggunakan aplikasi elektronik untuk mendukung belajar mengajar dengan media *internet*, jaringan komputer, maupun komputer standlone.
3. *E-learning* memungkinkan pembelajar untuk belajar melalui komputer ditempat mereka masing-masing tanpa harus secara fisik pergi mengikuti pelajaran/ perkuliahan di kelas.
4. *E-learning* sering pula dipahami sebagai suatu bentuk pembelajaran berbasis web yang bias diakses dari *internet* di jaringan lokal atau *internet*.
5. *E-learning* adalah pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) yang memanfaatkan teknologi komputer dan jaringan komputer atau internet.

2.4 Komponen–Komponen *E-learning*

1. Infrastruktur *e-learning* : Infrastruktur *e-learning* dapat berupa *personal computer* (PC), jaringan komputer, *internet* dan perlengkapan multimedia.
2. Sistem dan aplikasi *elearning* : sistem perangkat lunak yang virtualisasi proses belajar mengajar konvensional. Bagaimana manajemen kelas serta pembuatan materi atau konten, forum diskusi, sistem penilaian (*rapor*), sistem ujian online dan segala fitur yang berhubungan dengan manajemen proses belajar mengajar.
3. Konten *e-learning* : Konten serta bahan ajar yang ada pada *e-learning system* (*learning management system*). Konten serta bahan ajar ini bisa didalam bentuk *multimedia-based content* (konten berbentuk *multimedia interaktif*) atau *text-based content* (konten berbentuk teks seperti pada buku pelajaran biasa). (Rusdy pksi, 2012).

2.5 *Modular Object Oriented Dynamic Learning Environment (Moodle)*

Moodle adalah sebuah nama untuk sebuah program aplikasi yang dapat merubah sebuah media pembelajaran kedalam bentuk *web*. Sehingga aplikasi ini memungkinkan mahasiswa untuk masuk ke dalam ruang kelas digital untuk mengakses materi–materi pembelajaran. Dengan menggunakan moodle, kita dapat membuat materi pembelajaran, kuis, jurnal elektronik. Moodle itu sendiri adalah singkatan dari *Modular Object Oriented Dynamic Learning Environment*. Moodle adalah merupakan sebuah aplikasi *Course Management System* (CMS) yang gratis dapat di download.

Moodle dapat digunakan untuk membangun sistem dengan konsep *e-learning* (pembelajaran secara elektronik) ataupun *Distance Learning* (dalam Pembelajaran jarak jauh). Dengan konsep ini dalam sistem pembelajaran akan tidak terbatas ruang serta waktu. Seorang pendidik dapat memberikan materi pembelajaran dari mana saja. Begitu juga sebagai seorang peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dari mana saja. Bahkan dalam proses kegiatan tes ataupun kuis dapat dilakukan dengan jarak yang cukup. Seorang pendidik dapat membuat materi soal ujian secara online dengan sangat mudah sekali. Sekaligus juga proses ujian atau kuis tersebut dapat dilakukan secara online sehingga tidak membutuhkan kehadiran peserta dalam ujian suatu tempat. Peserta ujian dapat mengikuti ujian di rumah, kantor, warnet bahkan disaat perjalanan dengan membawa laptop dan mendukung koneksi internet.

Berikut ini beberapa aktivitas pembelajaran yang didukung oleh Moodle adalah sebagai berikut (1) *Assignment*. Fasilitas ini digunakan agar memberikan penugasan kepada siswa peserta pembelajaran secara online. Peserta pembelajaran sangat dapat mengakses materi tugas dan mengumpulkan hasil tugas mereka dengan mengirimkan *file* hasil pekerjaan mereka, (2) *chat*. Fasilitas digunakan untuk melakukan proses chatting (percakapan *online*). Antara pengajar serta peserta pembelajaran dapat melakukan dialog teks secara online, (3) *Forum*. Sebuah forum diskusi yang secara *online* dapat diciptakan dalam membahas materi pembelajaran. Antara pengajar dan pelajar pembelajaran dapat membahas topik-topik belajar dalam suatu forum diskusi, (4) Kuis. Dengan fasilitas ini dapat memungkinkan

untuk dilakukan ujian ataupun test secara online, (5) *Survey*. Fasilitas digunakan untuk melakukan jejak pendapat. (Prihantoosa,2009).

2.6 Learning Management System (LMS)

Learning management sistem (LMS) adalah sistem yang membantu administrasi dan berfungsi sebagai *platform e-learning content*(Empy Effendy dan Hartono Zhuang, 2005). LMS ini berfungsi sebagai sistem yang mengatur *e-learningcontent* atau mata pelajaran *learning*. LMS berperan banyak dalam membantu administrasi kegiatan pembelajaran dan mengatur semua kegiatan pembelajaran dan mengatur semua *e-learning*.

Fungsi dasar LMS antara lain :

1. Katalog

LMS memperlihatkan materi-materi yang dimiliki, baik yang berupa pelajaran *e-learning*, tesis, hasil diskusi beserta deskripsinya. LMS harus mengelompokkan materi-materi tersebut berdasarkan jenis materi, maupun kurikulum.

2. Registrasi dan persetujuan

Seorang calon pelajar semua dapat mendaftarkan dirinya secara *online*, baik untuk pelajaran secara *onlinemaupun* di kelas informasi yang tersedia pada catalog harus ditampilkan pada saat calon pelajar akan mendaftarkan dirinya.

3. Menjalankan dan memonitor *e-learning*

LMS harus mampu menampilkan materi pelajaran dengan baik. Selain itu, LMS merekam kegiatan yang dilakukan pelajar seperti, berapa lama pelajar mengakses, berapa kali, jam, tanggal dan informasi lainnya.

4. Evaluasi

LMS harus dapat melakukan evaluasi sehingga dapat mengukur seberapa jauh peserta sebelum dan setelah mengikuti pelajaran, dan berdasarkan hasil evaluasi tersebut, secara otomatis akan muncul suatu saran bagi pelajar apakah ia harus mengulang atau dapat melanjutkan ke materi selanjutnya.

2.7 Internet

Interconnected Network atau yang lebih populer dengan sebutan *internet* adalah sebuah sistem komunikasi global yang menghubungkan komputer–komputer dan jaringan seluruh dunia. Setiap komputer serta jaringan terhubung secara langsung maupun tidak langsung ke beberapa jalur utama yang disebut *internet backbone* dan dibedakan satu dengan yang lainnya menggunakan Unique name yang biasa disebut dengan alamat IP 32 bit.

2.8 Manfaat *E-learning*

Jaya Kumar C. Koran (2002), mendefinisikan *e-learning* sebagai sembarang pengajaran dan pembelajaran yang menggunakan rangkaian elektronik (LAN, WAN, atau *internet*) untuk menyampaikan isi

pembelajaran, bertemu langsung atau bimbingan. Ada pula yang dapat menafsirkan *e-learning* sebagai bentuk pendidikan jarak jauh yang dilakukan melalui media *internet*. Sedangkan Dong (dalam Kamarga, 2002) mendefinisikan *e-learning* adalah sebagai kegiatan belajar *asynchronous* melalui perangkat elektronik komputer yang memperoleh bahan belajar yang sesuai dengan kebutuhannya. Dan *e-learning* didefinisikan sebagai berikut di bawah:

e-Learning is a generic term for all technologically supported learning using an array of teaching and learning tools as phone bridging, audio and videotapes, teleconferencing, satellite transmissions, and the more recognized web-based training or computer aided instruction also commonly referred to as online courses (Soekartawi, Haryono dan Librero, 2002).

Rosenberg (2001) menekankan bahwa *e-learning* merujuk pada penggunaan teknologi *internet* untuk mengirimkan serangkaian solusi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Hal ini senada dengan Cambell (2002), Kamarga (2002) yang intinya menekankan penggunaan *internet* dalam pendidikan sebagai hakekat *e-learning*. Bahkan Onno W. Purbo (2002) menjelaskan bahwa istilah “e” atau singkatan dari elektronik didalam sebuah *e-learning* digunakan sebagai istilah untuk segala teknologi yang digunakan untuk mendukung usaha – usaha pengajaran lewat teknologi elektronik *internet*. *Internet dan Intranet*, satelit, *tape audio/video* serta TV interaktif serta CD-ROM adalah sebagian dari media elektronik yang digunakan Pengajaran boleh disampaikan secara ‘*synchronously*’ (pada waktu

yang sama) ataupun ‘*asynchronously*’ (pada waktu yang berbeda). Materi pengajaran serta pembelajaran yang disampaikan melalui media ini mempunyai teks dan grafik dan animasi, simulasi, serta audio serta video. Ia juga harus menyediakan kemudahan untuk ‘*discussion group*’ dengan bantuan profesional dalam bidangnya.

Perbedaan Pembelajaran Tradisional dengan *e-learning* yaitu kelas ‘tradisional’, dosen/guru adalah dianggap sebagai orang yang sangat serba tahu dan ditugaskan untuk menyalurkan ilmu pengetahuan kepada pelajarnya. Sedangkan di dalam pembelajaran ‘*e-learning*’ fokus utamanya adalah mahasiswa. Mahasiswa mandiri pada waktu yang tertentu dan bertanggung-jawab untuk pembelajarannya. Suasana pembelajaran ‘*e-learning*’ akan ‘memaksa’ mahasiswa memainkan peranan yang lebih aktif dalam pembelajarannya. Mahasiswa membuat perancangan serta mencari materi dengan usaha, juga inisiatif sendiri.

Khoe Yao Tung (2000) mengatakan bahwa setelah kehadiran dosen dalam arti sebenarnya, *internet* akan lebih menjadi suplemen dan komplemen dalam menjadikan wakil guru yang mewakili sumber belajar yang penting di dunia. Cisco (2001) menjelaskan filosofis *e-learning* sebagai berikut. Pertama, *e-learning* adalah merupakan penyampaian informasi dan komunikasi dan pendidikan serta pelatihan secara on-line. Kedua, *e-learning* adalah menyediakan secukupnya seperangkat alat yang dapat memperkaya nilai belajar secara konvensional (model belajar konvensional dan kajian terhadap buku teks serta CD-ROM, dan pelatihan berbasis komputer)

sehingga dapat menjawab tantangan perkembangan yang globalisasi. Ketiga, *e-learning* tidak akan berarti menggantikan model belajar konvensional di dalam kelas, tetapi yang memperkuat model belajar tersebut melalui pengayaan content dan pengembangan teknologi pendidikan. Keempat, Kapasitas yang ada mahasiswa amat bervariasi tergantung pada bentuk isi dan cara penyampaiannya. Makin baik keselarasan dalam antar konten dan alat penyampai dengan gaya belajar, maka akan sangat lebih baik kapasitas mahasiswa yang pada gilirannya akan memberi hasil yang lebih baik.

Sementara itu Onno W. Purbo (2002) mensyaratkan tiga hal yang wajib dipenuhi dalam merancang elearning, yaitu : sederhana, personal, serta cepat. Sistem yang sangat sederhana akan memudahkan peserta didik dalam memanfaatkan teknologi dan menu yang ada, dengan kemudahan - kemudahan pada panel yang akan disediakan, akan mengurangi pengenalan sistem *e-learning* itu sendiri, sehingga waktu belajar peserta sangat dapat diefisienkan untuk proses belajar itu sendiri dan bukan pada belajar menggunakan sistem *e-learning*-nya. Syarat personal yang berarti pengajar dapat berinteraksi dengan baik seperti layaknya seorang guru yang berkomunikasi dengan murid di depan kelas. Dengan pendekatan serta interaksi yang lebih personal, peserta didik sangat diperhatikan kemajuannya, dan akan dibantu segala persoalan yang dihadapinya. Hal ini akan membuat peserta didik akan betah berlama-lama di depan layar komputernya. Kemudian layanan ini akan ditunjang dengan kecepatan, respon yang sangat cepat terhadap keluhan dan

kebutuhan peserta didik lainnya. Dengan demikian dalam perbaikan pembelajaran dapat dilakukan secepat mungkin oleh pengajar atau pengelola.

2.9 Sejarah *E-learning*

E-learning atau pembelajaran elektronik pertama kali diperkenalkan oleh universitas illonis di Urbana-Champaign dengan menggunakan sistem intruksi berbasis komputer (*computer-assisted instruction*) serta komputer yang bernama PLATO. Sejak saat itu, perkembangan *e-learning* berkembang sejalan dengan perkembangan dan kemajuan teknologi. Berikut perkembangan *e-learning* dari masa ke masa :

- Tahun 1990 : Era CBT (*Computer Based Training*) dimana mulai bermunculan aplikasi *e-learning* yang berjalan dalam PC standlone atupun berbentuk kemasan CD-ROM . Isi materi dalam bentuk tulisan maupun *multimedia*(video dan audio) dalam bentuk format mov, mpeg-1, atau avi.
- Tahun 1994 : Seiring dengan ini diterimanya CBT oleh masyarakat sejak tahun 1994 CBT muncul dalam bentuk paket-paket yang lebih menarik dan diproduksi secara masal.
- Tahun 1997 : LMS (*Learning Management system*). Sejalan ini dengan perkembangan teknologi *internet*, masyarakat di penjuru dunia mulai terkoneksi dengan *internet*. Kebutuhan akan informasi untuk dapat diperoleh dengan cepat mulai dirasakan sebagai kebutuhan mutlak dan jarak serta lokasi bukanlah halangan lagi.
- Tahun 1999 : Sebagai tahun aplikasi *e-learning* berbasis web. Perkembangan LMS menuju aplikasi *e-learning* berbasis web

berkembang secara total, baik untuk pembelajar (*learner*) maupun administrasi belajar mengajarnya. Mulai digabungkan dengan situs-situs informasi, majalah dan surat kabar. Isinya juga semakin kaya dengan perpaduan *multimedia dan video streaming*, serta penampilan interaktif dalam berbagai pilihan format data yang lebih standar dan berukuran kecil.

Melihat perkembangan *e-learning* dari masa ke masa yang terus berkembang mengikuti perkembangan teknologi, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *e-learning* akan menjadi sistem pembelajaran masa depan. Alasan *efektivitas dan fleksibilitas* akan menjadi alasan utama.

2.10 Fungsi *E-learning*

Ada 3 (tiga) fungsi pembelajaran di dalam elektronik terhadap kegiatan pembelajaran di dalam kelas (*classroom instruction*), yaitu sebagai suplemen yang sifatnya pilihan/opsional, pelengkap (*komplemen*), atau pengganti (substitusi) (Siahaan, 2002).

a. Suplemen

Dikatakan berfungsi sebagai suplemen (tambahan), apabila peserta didik mempunyai kebebasan untuk memilih, apakah dia akan memanfaatkan materi pembelajaran elektronik atau tidak. Dalam hal ini, tidak ada kewajiban ataupun keharusan lain bagi peserta didik untuk mengakses materi pembelajaran elektronik. Dan sekalipun sifatnya opsional, serta peserta didik yang memanfaatkannya tentu akan memiliki tambahan pengetahuan atau wawasan.

b. Komplemen (tambahan)

Dikatakan berfungsi sebagai komplemen (pelengkap) apabila materi pembelajaran elektronik diprogramkan untuk melengkapi materi pembelajaran yang diterima mahasiswa di dalam kelas (Lewis, 2002). Sebagai komplemen berarti materi pembelajaran elektronik diprogramkan untuk menjadi materi *reinforcement* (pengayaan) atau remedial bagi peserta didik di dalam mengikuti kegiatan pembelajaran konvensional. Materi pembelajaran elektronik ini dikatakan sebagai *enrichment*, apabila kepada peserta didik yang sangat dapat dengan cepat menguasai/memahami materi pelajaran yang disampaikan guru secara tatap muka (*fast learners*) diberikan kesempatan untuk mengakses materi pembelajaran elektronik yang memang secara khusus dikembangkan untuk mereka. Tujuannya agar semakin memantapkan semua tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran yang disajikan guru di dalam kelas. Ini bisa dikatakan sebagai *program remedial*, apabila kepada peserta didik ada yang mengalami kesulitan memahami materi pelajaran yang disajikan guru secara tatap muka di kelas (*slow learners*) diberikan kesempatan untuk memanfaatkan materi pembelajaran elektronik yang memang secara khusus dirancang untuk mereka. Tujuannya agar peserta didik paham dan semakin lebih mudah memahami materi pelajaran yang disajikan guru di kelas.

c. *Substitusi* (pengganti)

Beberapa perguruan tinggi di negara–negaramaju memberikan beberapa alternatif model kegiatan pembelajaran/perkuliahahan kepada para mahasiswanya. agar semua tujuannya agar para mahasiswa dapat secara *fleksibel* mengelola kegiatan perkuliahan sesuai dengan waktu dan aktivitas lain sehari-hari mahasiswa.

Ada 3 alternatif model kegiatan pembelajaran yang dapat dipilih peserta didik, yaitu: (1) sepenuhnya dapat secara tatap muka (*konvensional*), (2) sebagian secara tatap muka serta sebagian lagi melalui *internet*, atau bahkan (3) sepenuhnya melalui *internet*.

Alternatif model pembelajaran mana pun yang akan dipilih mahasiswa tidak menjadi masalah dalam penilaian. Karena dalam ketiga model penyajian materi perkuliahan mendapatkan pengakuan atau penilaian yang sama. Jika ada mahasiswa yang dapat menyelesaikan program perkuliahan dan lulus melalui cara *konvensional* atau sepenuhnya melalui *internet*, atau juga bahkan melalui perpaduan kedua model ini, maka institusi penyelenggara pendidikan akan memberikan pengakuan yang sangat sama. Keadaan yang sangat *fleksibel* ini dinilai sangat membantu mahasiswa untuk mempercepat penyelesaian perkuliahan.

2.11 Keuntungan dan Kekurangan *E-Learning*

Petunjuk tentang manfaat penggunaan *internet*, khususnya dalam pendidikan yang terbuka dan jarak jauh (Elangoan, 1999; Soekartawi, 2002;

Mulvihill, 1997; Utarini, 1997), antara lain yang Pertama, Tersedianya fasilitas e-moderating di mana dosen dan mahasiswa dapat berkomunikasi secara mudah melalui fasilitas *internet* secara regular atau kapan saja kegiatan berkomunikasi itu dilakukan dengan tanpa dibatasi oleh jarak, tempat dan waktu. Yang kedua, Dosen serta mahasiswa dapat menggunakan bahan ajar atau petunjuk belajar yang terstruktur dan terjadual melalui *internet*, sehingga keduanya dapat saling menilai sampai dengan seberapa jauh bahan ajar dipelajari. Yang ketiga, Mahasiswa dapat belajar atau *me-review* bahan ajar (mata kuliah) setiap saat dan di mana saja kalau diperlukan mengingat bahan ajar tersimpan di komputer. dan yang keempat, Bila mahasiswa memerlukan tambahan informasi yang berkaitan dengan bahan yang akan dipelajarinya, ia dapat melakukan akses di *internet* secara lebih mudah. Kelima, Baik dosen maupun mahasiswa dapat melakukan diskusi melalui *internet* yang dapat diikuti dengan jumlah peserta yang banyak, sehingga menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih luas. yang keenam, Berubahnya peran mahasiswa dari yang biasanya pasif menjadi aktif. yang ketujuh, *Relatif* sangat *efisien*. Misalnya bagi mereka yang tinggal jauh dari perguruan tinggi atau sekolah konvensional.

Walaupun demikian pemanfaatan *internet* untuk pembelajaran atau e-learning juga tidak terlepas dari berbagai kekurangan. Berbagai kritik (Bullen, 2001, Beam, 1997), antara lain. Yang Pertama, Kurangnya interaksi antara guru serta siswa atau bahkan antar siswa itu sendiri. Kurangnya interaksi ini dapat memperlambat terbentuknya values dalam proses belajar dan mengajar.

Yang kedua, Kecenderungan mengabaikan aspek akademik atau aspek sosial dan sebaliknya mendorong tumbuhnya aspek bisnis/komersial. Yang ketiga, Proses belajar dan mengajarnya cenderung ke arah pelatihan daripada pendidikan. yang keempat, Berubahnya peran guru dari yang semula menguasai teknik pembelajaran yang konvensional, kini juga dituntut mengetahui teknik pembelajaran yang menggunakan ICT. yang Kelima, Siswa yang tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi cenderung gagal. Yang Keenam, Tidak semua tempat tersedia fasilitas *internet*. yang Ketujuh, Kurangnya tenaga yang mengetahui dan memiliki ketrampilan *internet*. yang Kedelapan, Kurangnya penguasaan bahasa komputer.

2.12 Kategori *E-learning*

Secara umum *e-learning* bisa dibagi kedalam 4 kategori antara lain :

1) Database

awal *e-learning*. Proses pencarian informasi biasa dilakukan dengan cara mengetikkan kata kunci. Contoh program yang bisa dimasukkan kedalam bentuk *database* adalah *software* penerjemah dan *search engine* di *internet*.

2) Online Support

Pada setiap produk baik *software* atau *hardware* biasanya disertakan nomor telepon atau alamat *email* perusahaan pembuat produk. *Onlinesupport* bersifat lebih interaktif dari *database* karena setiap

pertanyaan seputar produk yang diajukan oleh user akan dijawab se-spesifik mungkin oleh produsen secara langsung.

3) *Offline Training*

Disebut sebagai *offline training* karena *e-learning* jenis ini biasanya dalam bentuk media penyimpanan misalnya CD-ROM yang harus di *install* pada komputer. Data-data pada *e-learning* jenis ini sudah didesain agar dapat berdiri sendiri tanpa membutuhkan koneksi *internet*. Pada beberapa kasus *software* ini dilengkapi dengan *link-link* yang bertujuan untuk meng-*update* materi pelatihan.

4) *Online Training*

Online training tentunya menyediakan *training* secara *live*, seluruh bahan latihan akan disediakan secara *realtime*. Latihan jenis ini dipandu langsung oleh instruktur karena *online training* berlangsung secara *realtime*, dan maka koneksi *internet* dan spesifikasi komputer yang digunakan peserta latihan harus sudah mendukung seluruh *feature multimedia* yang digunakan selama dalam pelatihan. *Video-conferencing* adalah salah satu contoh *online e-learning*.

2.13 Metode Penyampaian *E-learning* adalah :

1. *Synchronous e-learning* : pembimbing belajar dan pembelajar dalam ruang dan waktu yang sama walaupun secara tempat berbeda.
2. *Asynchronous e-learning* : pembimbing belajar dan pembelajar dalam ruang yang sama (*virtualclass*), meskipun dalam waktu dan tempat yang berbeda. Pembimbing belajar dan pembelajar sangat dapat melakukan

proses belajar mengajar dimanapun dan kapanpun. *Implementasi e-learning* adalah biasanya berupa :

- 1) *E-learning* harus didesain untuk dapat memberikan nilai tambah secara formal (karier, *insentif*) dan nonformal (ilmu, skill teknis) untuk pengguna (pembelajar, instruktur, admin).
- 2) Pada saat masa sosialisasi terapkan *blended e-learning* untuk melatih *behavior* pengguna dalam *e-life style* (tidak langsung *full e-learning*).
- 3) *Project e-learning* adalah *institution initiative* dan bukan hanya IT or HRD *initiative*.
- 4) Jadikan pengguna sebagai peran utama (dukung aktualisasi diri pengguna), tidak hanya object utama.

2.14 Metode Analisis

Untuk menyatakan peran dan fungsi teknologi informasi pada pendidikan (*e-learning*) maka perlu dianalisis dengan metode SWOT (*strength, weakness, opportunity, and threat*). Adapun tahap analisis SWOT menurut Rangkuti ini (1977) adalah :

- a. Identifikasi faktor-faktor eksternal dan internal
- b. Memberi nilai peubah dengan pembobotan serta rating dari 1 sampai dengan 5. Bobot dikalikan rating dari setiap faktor untuk mendapatkan skor untuk faktor-faktor tersebut.

Sesuai dengan pola empat sel kuadran metode SWOT berikut ini akan dijelaskan posisi institusi pendidikan dalam perpaduan antara kondisi internal dan eksternal untuk menyatakan peran dan fungsi teknologi informasi.



Sumber : <http://83ngko3l3n.files.wordpress.com/2007/11/e-learning.pdf>

Gambar 1.1 Diagram Analisis SWOT

Sel satu adalah situasi yang paling menguntungkan di dalam institusi pendidikan menghadapi beberapa lingkungan dan mempunyai kekuatan yang mendorong dalam pemanfaatan peluang yang ada.

Sel yang kedua adalah situasi dimana institusi pendidikan dengan kekuatan internal menghadapi suatu lingkungan yang tidak menguntungkan.

Sel yang ketiga adalah institusi pendidikan menghadapi lingkungan yang sangat menguntungkan tetapi tidak memiliki kemampuan untuk menangkap peluang .

Sel empat adalah situasi perusahaan yang paling tidak menguntungkan. Institusi pendidikan yang menghadapi ancaman lingkungan yang utama dari suatu posisi yang relatif lemah.

BAB III

TINJAUAN OBJEK

3.1 Sejarah Singkat Tentang Berdirinya Universitas Diponegoro

Pada upacara [Dies Natalis](#) ketiga Universitas Semarang pada tanggal 9 Januari [1960](#) Presiden R.I. Dr. Ir. [Soekarno](#) mengganti nama Universitas Semarang menjadi UNIVERSITAS DIPONEGORO, sebagai penghargaan terhadap Universitas Semarang atas prestasi dalam pembinaan bidang pendidikan tinggi di Jawa Tengah. Universitas (swasta) Diponegoro dinyatakan sebagai [Universitas Negeri](#), terhitung mulai tanggal [15 Oktober 1960](#) tanggal inilah yang kemudian ditetapkan sebagai hari jadi Universitas Diponegoro. Pada waktu itu fakultas-fakultas yang telah berdiri adalah Fakultas Hukum dan Pengetahuan Masyarakat; Fakultas Ekonomi, Fakultas Teknik dan Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan(FKIP) dengan cabangnya di Surakarta, yang kemudian menjadi IKIP (Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan). Pada perkembangannya kemudian, atas dasar Surat Keputusan Presiden RI. No. 1 tahun 1963, IKIP Universitas Diponegoro melepaskan diri dan kemudian berdiri sendiri sebagai IKIP Negeri di Semarang dan IKIP Negeri di Surakarta.

Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro lahir pada tanggal [14 Maret 1960](#), ketika sedang mempersiapkan diri sebagai Universitas Negeri. Sebelum terbentuk Fakultas Ekonomi, yang ada di Undip adalah Akademi

Tata Niaga yang merupakan kelanjutan dari Akademi Tata Niaga Universitas Semarang. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 1961 Universitas (swasta) Diponegoro dinyatakan sebagai Universitas Negeri terhitung mulai tanggal 15 Oktober 1960. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro pada saat berdirinya mempunyai dua jurusan untuk program gelar yaitu Jurusan Perusahaan dan Jurusan Umum dengan sistem pendidikan yang disebut sistem paket. Pada tahun akademik 1980/1981 sesuai dengan arahan dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan diterapkan sistem pendidikan yang baru disebut sistem kredit.

Sejak tahun akademik 1982/1983 dibuka jurusan baru yaitu jurusan [Akuntansi](#) di bawah bimbingan atau pembinaan Jurusan Akuntansi [Universitas Gadjah Mada](#). Pada tahun [1986](#) sudah tidak lagi di bawah pembinaan dari Universitas Gadjah Mada.

Setelah diberlakukannya Sistem Kredit Semester sejak tahun 1980 secara bertahap dan mulai menghasilkan Sarjana Ekonomi semenjak tahun 1984, rata-rata lulusan jumlahnya mencapai 180 orang per tahun. hingga dengan tanggal 31 Juli 2006 jumlah seluruh lulusan program S1 sebanyak sebesar 8.826 orang. Sedangkan lulusan Program D III sampai dengan tanggal 31 Juli 2006 sebanyak 7.084 orang.

Sampai saat ini ada 11 [fakultas](#) di Undip, yaitu Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi, Fakultas Teknik, Fakultas Kedokteran, Fakultas Peternakan, Fakultas Sastra, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas

Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan serta Fakultas Psikologi.

3.2 Visi dan Misi Universitas Diponegoro

Ada pun visi dan misi universitas diponegoro

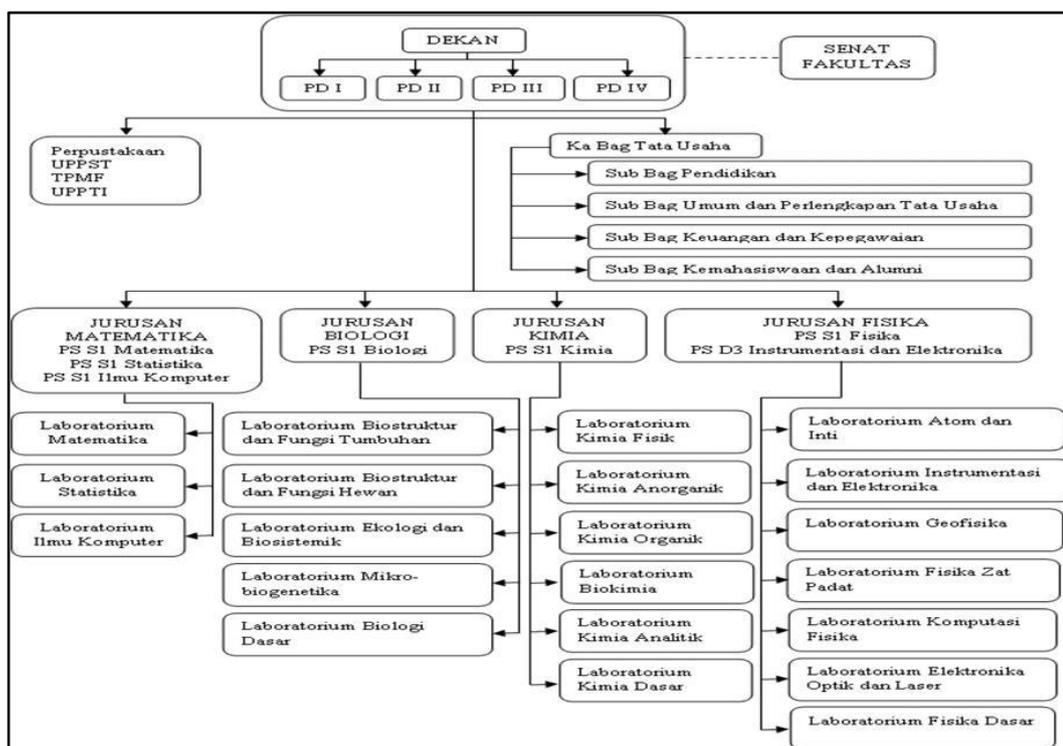
3.2.1 Visi

Pada tahun 2020, Undip merupakan Universitas Riset yang unggul

3.2.2 Misi

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan sehingga menghasilkan lulusan yang mempunyai keunggulan kompetitif, komparatif secara internasional dan berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan publikasi serta kepemilikan Hak Atas Kekayaan Intelektual sebagai upaya pengembangan ilmu, teknologi dan seni dengan mengedepankan budaya dan sumber daya lokal
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat sebagai upaya penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
4. Meningkatkan profesionalitas, kapabilitas, akuntabilitas dan tata kelola serta kemandirian penyelenggaraan perguruan tinggi.

3.3 Struktur organisasi Fakultas MIPA Universitas Diponegoro



Sumber : <http://fsm.undip.ac.id/>

3.3.1 Tugas dan Tanggung Jawab

a) Dekan

Memiliki tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, membina pendidikan dan tenaga kependidikan, mahasiswa, administrasi fakultas, dan pengembangan kerja sama.

Pembantu Dekan (PD) sebagai pelaksana tugas sehari-hari Dekan, terdiri dari:

1. Pembantu Dekan bidang Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian pada Masyarakat; yang selanjutnya disebut Pembantu Dekan I (PD I).
2. Pembantu Dekan bidang Administrasi Umum, yang selanjutnya disebut dengan Pembantu Dekan II (PD II).
3. Pembantu Dekan bidang Kemahasiswaan, yang selanjutnya disebut Pembantu Dekan III (PD III).
4. Pembantu Dekan bidang Pengembangan dan Kerjasama disebut Pembantu Dekan IV (PD IV).

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut, **PD I** mempunyai fungsi menilik serta mengkoordinasikan kegiatan di lingkungan Fakultas, yang meliputi :

- Perencanaan, pelaksanaan dan pengembangan pendidikan dan pengajaran serta penelitian,
- Pembinaan tenaga pengajar dan peneliti,
- Persiapan program pendidikan baru dalam berbagai tingkat maupun bidang,
- Menyusun program bagi usaha pengembangan daya penalaran mahasiswa,
- Perencanaan dan pelaksanaan kerjasama pendidikan dan penelitian dengan semua unsur pelaksana di lingkungan Undip,
- Pengolahan data yang menyangkut bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat di bidang masing-masing,

- Kerjasama dengan semua unsur pelaksana di lingkungan Undip dalam setiap usaha di bidang pengabdian pada masyarakat serta usaha penunjangnya.

PD II mempunyai fungsi mengawasi dan memelihara ketertiban serta mengkoordinasi kegiatan di lingkungan fakultas yang meliputi :

- pengelolaan keuangan,
- pengurusan kepegawaian,
- pengelolaan perlengkapan,
- pengurusan kerumah-tangga dan pemeliharaan ketertiban,
- pengurusan ketatausahaan,
- penyelenggaraan hubungan kemasyarakatan
- pengelolaan data yang menyangkut bidang administrasi umum.

PD III mempunyai fungsi menilik serta mengkoordinasikan kegiatan di lingkungan Fakultas, yang meliputi :

- Pelaksana pembinaan mahasiswa oleh seluruh staf pengajar dalam pengembangan sikap dan orientasi serta kegiatan mahasiswa, antara lain dalam seni budaya dan olah raga sebagai bagian pembinaan sivitas akademika yang merupakan sebagian dari tugas pendidikan tinggi pada umumnya,
- Pelaksana usaha kesejahteraan mahasiswa serta usaha bimbingan dan penyuluhan mahasiswa,

- Pelaksana usaha pengembangan daya penalaran mahasiswa yang sudah diprogramkan oleh PD I,
- Kerjasama dengan semua unsur pelaksana di lingkungan Undip dalam setiap usaha di bidang kemahasiswaan,
- Penciptaan iklim pendidikan yang baik dalam kampus dan pelaksanaan program pembinaan pemeliharaan kesatuan dan persatuan bangsa berdasarkan Pancasila dan UUD 1945,
- Pelaksanaan kegiatan di bidang pengabdian pada masyarakat dalam rangka ikut membantu memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat dan pembangunan,
- Pengolahan data yang menyangkut bidang pendidikan yang bersifat kurikuler.

PD IV mempunyai fungsi sebagai Pembantu Dekan dalam menyusun perencanaan serta pengembangan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, yang meliputi:

- Membuat inventarisasi, pelaksanaan dan pengembangan fakultas;
- Melakukan inventarisasi kerjasama baik dalam negeri maupun luar negeri serta menilai pelaksanaan kerjasama tersebut
- Mencari peluang untuk membuat kerjasama dengan lembaga-lembaga di luar Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan;
- Menyusun perencanaan Fakultas yang sesuai dengan Renstra dan Renop;

- Membuat perincian perencanaan Fakultas, sarana, dan prasarana serta *mainpower* edukatif dan administratif
- Menampung Program dari Pembantu Dekan-Pembantu Dekan yang lain kemudian disusun dalam suatu rencana pengembangan fakultas yang lebih jelas.

b) Senat Fakultas

Salah satu unsur kelengkapan fakultas yang lain adalah Senat Fakultas, yang wewenang dan tugasnya diatur dengan peraturan tersendiri. Senat Fakultas merupakan badan normatif dan perwakilan tertinggi di lingkungan fakultas yang memiliki wewenang untuk menjabarkan kebijaksanaan dan peraturan di Undip untuk kepentingan fakultas. Senat Fakultas diketuai oleh Dekan (*ex officio*).Keanggotaan Senat Fakultas antara lain terdiri dari: Guru Besar, Pimpinan Fakultas (Dekan dan Pembantu Dekan), Ketua Jurusan serta wakil Dosen.

c) Bagian Jurusan/Program Studi

Mempunyai tugas melaksanakan pendidikan akademik dan/atau vokasi dalam sebagian atau satu cabang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni tertentu.

d) Bagian Laboratorium/Bengkel/Studio

Mempunyai tugas melakukan kegiatan dalam cabang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni tertentu sebagian penunjang pelaksanaan tugas jurusan/program studi.

e) Bagian Tata Usaha

Mempunyai tugas melaksanakan urusan tata usaha dan rumah-tangga fakultas. Untuk menyelenggarakan tugas tersebut, Tata Usaha mempunyai tugas:

1. Melakukan urusan administrasi, surat-menyurat, rumah tangga, perlengkapan, kepegawaian serta keuangan,
2. melakukan urusan administrasi akademik yang meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian masyarakat,
3. melakukan urusan administrasi pembinaan mahasiswa serta hubungan alumni.

3.4 Kegiatan Organisasi Universitas Diponegoro

3.4.1 Penerimaan Mahasiswa Baru Tahun Akademik 2010/2011

Pada tahun ajaran akademik 2010/2011, Universitas Diponegoro (Undip) Semarang menerima mahasiswa baru sebanyak 11.223 orang. Dengan rincian, mahasiswa Program Doktor sebanyak 131 orang, Program Magister 1.559 orang, Program Spesialis 165 orang, Program Profesi 268

orang, Program Sarjana 7.904, orang dan Program Diploma 1.196 orang. Di antara mereka terdapat satu mahasiswa asing.

Penerimaan mahasiswa baru di Undip dilakukan melalui beberapa macam jalur seleksi. Untuk Program Diploma III dan S1 dilakukan melalui jalur Program Seleksi Siswa Berpotensi (PSSB), Seleksi Ujian Mandiri (UM) I dan II, Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) serta seleksi berdasarkan jalur kerjasama dengan instansi lain. Pada masa PMB tahun akademik ini, mahasiswa yang baru sekaligus diperkenalkan kampus baru di Tembalang yang total luasnya 210 hektare. Diharapkan, pada akhir tahun ini semua fakultas sudah dapat menyelenggarakan proses belajar mengajar di kampus Tembalang. Sedangkan Kampus Pleburan (kampus bawah) akan diperuntukkan untuk Program Pascasarjana.

3.4.2 Pelatihan *E-Learning* di Fakultas Teknik UNDIP

Fakultas Teknik UNDIP menyelenggarakan Pelatihan *E-Learning* bagi para dosen di lingkungan Fakultas Teknik. Acara ini diselenggarakan pada tanggal 7 dan 8 November 2011 di Gedung Dekanat Fakultas Teknik lantai 3, dengan narasumber Maman Somantri dari LP2MP (Lembaga pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan) Universitas Diponegoro.

Kuliah Online Undip (Kul-on) ini adalah sebuah alat bantu pembelajaran untuk digunakan secara komplementer dengan kegiatan tatap muka antara mahasiswa dengan dosen dalam perkuliahan di Undip. Sistem ini diharapkan bisa memperkaya materi pembelajaran, memberikan waktu yang

sangat fleksibel untuk mahasiswa dan dosen dalam memenuhi kebutuhan kegiatan pembelajaran terstruktur dan mandiri di luar tatap muka bagi mahasiswa (sesuai dengan sistem kredit semester) seperti telah diamanatkan oleh kebijakan dan standar akademik Universitas Diponegoro.

3.4.3 Seminar Nasional "*Green Urban Housing Policy*" UNDIP 2012

Kegiatan Seminar Nasional dengan judul "*Green Urban Housing Policy*" ini dilaksanakan atas dasar tantangan pembangunan perumahan dan permukiman kota yang semakin bertumbuh namun harus tetap dapat membantu kaum miskin dan berwawasan lingkungan. dalam menghadapi hal tersebut, seminar ini berusaha memfasilitasi para akademisi, praktisi, penentu kebijakan, lembaga non-pemerintah, swasta dan masyarakat untuk berbagi gagasan, konsep,serta pengalaman.

Seminar Nasional ini dilaksanakan oleh Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Diponegoro pada:

Hari, tanggal : Selasa, 4 September 2012

Waktu : 07.30 s.d 17.00

Tempat : Gedung Prof. Soedarto, SH, Kampus Universitas

Diponegoro Jl. Prof. Soedarto,SH, Semarang

3.5 Keadaan TIK Di Universitas Diponegoro

3.5.1 Laboratorium Komdas



Sumber : Universitas Diponegoro

Gambar 3.2 Laboratorium Komdas

Ketua : Drs. Kushartantya, MI.Kom

Sekretaris : Drs. Priyo Sidiq S, M.Kom

Anggota :

1. Aris Sugiharto, M.Kom
2. Drs. Putut Sri Warsito
3. Bambang Yismiyanto, S.Si
4. Awalina Kurniastuti, S.Si
5. Nurdin Bachtiar, S.Si
6. Sukmawati Nur Endah, S.Si
7. Helmi AW, S.Si
8. Adi Wibowo, S.Si

Topik Riset : Komputasi, Kecerdasan Buatan, Sistem komputer dan Jaringan Komputer.

3.5.2 Laboratorium Relasi



Sumber : Universitas Diponegoro

Gambar 3.3 Laboratorium Relasi

Ketua : Drs. Djalal Er Riyanto, MI.Kom

Sekretaris : Aris Puji Widodo, M.T

Anggota :

1. Drs. Suhartono, M.Kom
2. Drs. Eko Adi Sarwoko, M.Kom
3. Beta Noranita, M.Kom
4. Drs. Indriyati
5. Ragil Saputra, S.Si
6. Retno Kusumaningrum, S.Si
7. Edy Suharto, S.T

Topik Riset : Rekayasa Perangkat Lunak, Pemrograman, Basis data,
Sistem Informasi

3.5.3 Laboratorium Riset dan Pengembangan

Ketua : Satriyo Adhy, S.Si

Sekretaris : Edy Suharto, S.T

Layanan dan Fasilitas :

Praktikum Berbasis SCL (*Student Centre Learning*), Pelatihan, Riset, Kelompok Eksplorasi, Pengembangan Sistem Berbasis *Open Source*, Koneksi Internet Hi-Speed. Untuk praktikum dan penelitian disediakan 80 unit PC terkoneksi jaringan LAN dan Internet 24 jam, notebook (10 unit), LCD (10 unit), Server HP Proliant (4 unit), dan Router Cisco (1 unit).

3.5.4 HOTSPOT AREA



Sumber : Universitas Diponegoro

Gambar 3.4 Hotspot Area

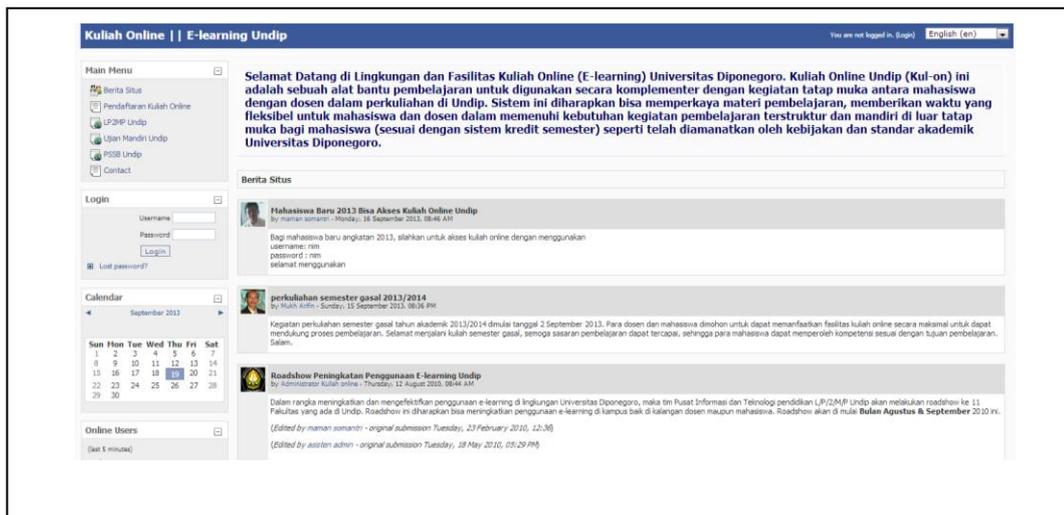
Untuk lebih meningkatkan sarana pelayanan akses internet di Fakultas MIPA bagi segenap Civitas Akademika saat ini Fakultas MIPA telah tersedia kurang lebih 20 titik *Free Hotspot* yang tersebar di tempat-tempat setrategis baik di fakultas dan jurusan/prodi.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Hasil yang kami dapatkan setelah melakukan kunjungan dan pengamatan, kami melihat bahwa di Universitas Diponegoro sudah menerapkan pembelajaran dengan menggunakan *e-learning* dengan alamat portal www.kulon.undip.ac.id, dan berikut ini adalah tampilan dari *e-learning* Universitas Diponegoro :



Sumber : <http://kulon.undip.ac.id/>

Gambar 4.1 Tampilan *e-learning* UNDIP

Implementasi *e-learning* dalam hal ini penggunaan perangkat lunak *Learning Management System* (LMS), kadang ada yang menyebutkan sebagai *Course Management System* (CMS) atau pun *Virtual Learning Environment* (VLE), memungkinkan pelajar membangun kegiatan pembelajaran selain kegiatan tatap muka (perkuliahan), yang dapat diintegrasikan dengan kegiatan

tatap muka itu sendiri (bukan menggantikan aktivitas tatap muka). Hal tersebut dapat mengubah paradigma pembelajaran yang saat ini berpusat pada pengajar menjadi pembelajaran yang saat ini berpusat pada mahasiswa (*student-centered-learning*) memungkinkan mahasiswa lebih mudah mengakses segala sumber pembelajaran yang tersedia dan dapat diakses dengan pemanfaatan TIK.

Pembelajaran dengan paradigma *teacher-centered*, saat ini hanya ditantang oleh teori – teori pengajaran yang tepat untuk lingkungan sosio – kultural abad-21, ia juga ditantang oleh melimpahnya bahan – bahan pembelajaran yang tersedia secara bebas (ingat *paradigma google vs guru*). *E-learning* merupakan suatu pendekatan yang memahami *problema* dan *benefit* tantangan tersebut dan berupaya untuk mengkombinasikan manfaat terbaik dari metode pengajaran “lama” dan “baru” tersebut. Sehingga kualitas pembelajaran yang terbangun adalah kualitas optimal yang lebih baik dari sekedar kualitas tatap muka atau sekedar aktivitas pembelajaran *online*. Hal tersebut dilakukan dengan membawa pembelajaran kepada mahasiswa, memberi mereka akses terhadap informasi mata kuliah, bahan pembelajaran, tugas dan penilaian, selain juga mendorong mereka untuk bekerja secara individual dan bersama – sama. Dengan cara tersebut *student-centred*, *group-based*, *collaborative* dan pembelajaran berbasis proyek dapat dikembangkan, dimana pengampu dapat berfungsi baik sebagai dosen dan sebagai *fasilitator*, bahkan sebagai *konselor*.

Fungsi penting dari *e-learning* adalah bahwa ia tidak berupaya untuk menggantikan dosen, namun berupaya untuk membuat pembelajaran lebih efektif. Dari pada menghilangkan seluruh *paradigma teacher-centred*, *e-learning* tetap membuka ruang bagi perkuliahan *esensial* (tatap-muka) dalam bentuknya yang tradisional. Sehingga pembelajaran yang berlangsung akan merupakan perpaduan antara kegiatan tatap – mukadan kegiatan *online*, yang dalam UU Sisdiknas 2003 disebut sebagai *dual mode*. *Model dual – mode* banyak disebut sebagai *blended learning*, *multi channel learning* atau *multi access learning*, dsb.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Studi Kelayakan

Studi kelayakan adalah proses mempelajari dan menganalisa masalah yang telah ditemukan sesuai dengan tujuan akhir yang ingin dicapai. Dalam penulisan laporan praktek kerja lapangan ini langkah – langkah yang akan dilakukan studi kelayakan mengenai pemanfaatan *e-learning* Universitas Diponegoro adalah sebagai berikut:

- a) Mempelajari bagaimana penggunaan *e-learning* dalam proses belajar dan mengajar dilingkungan Universitas Diponegoro.
- b) Memahami sejauh mana pemanfaatan *e-learning* dilingkungan Universitas Diponegoro.
- c) Mempelajari manfaat dari *e-learning* bagi mahasiswa dan dosen di lingkungan Universitas Diponegoro.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh studi kelayakan terhadap pemanfaatan *e-learning* di lingkungan Universitas yang terlihat dari :

4.2.1.1 Kelayakan Teknis *E-elearning*

Secara kelayakan teknis bahwa *e-learning* sudah memenuhi standar yang ditetapkan untuk mempermudah mahasiswa dan dosen dalam proses belajar mengajar. Itu semua terbukti dari pemanfaatan *e-learning* yang sudah dimanfaatkan secara efisien oleh mahasiswa dan dosen dalam proses belajar dan mengajar yang mana mahasiswa dapat mengakses bahan – bahan yang diperlukan melalui *e-learning*. Selain itu juga dengan pengaturan jadwal yang sudah disesuaikan oleh pihak pengajaran maka dalam pemanfaatan *e-learning* sebagai media dalam pembelajaran secara *online* dapat seimbang dengan proses belajar secara tatap muka.

Dari segi *interface e-learning* Universitas Diponegoro itu sendiri, sudah tergolong mudah untuk dimengerti oleh pengguna baru media tersebut. Hal ini terbukti dari *interfacenya* yang tidak begitu banyak macam *link*, yang akan membingungkan untuk pengguna baru. Oleh Karena itu, kemungkinan terjadinya *human error* akan sangat kecil kemungkinannya karena *friendly-nya e-elearning* tersebut. Segi keamanan penggunaan *e-elarning* Universitas Diponegoro sudah cukup aman karena untuk masuk (*login*) dan mengakses kedalam *e-learning*, semua ini dilihat dari segi mendaftarkan diri dengan mengirimkan nama dan idno (nim) ke administrator pendaftaran ini akan

dikonfirmasikan dengan dosen yang memiliki resources mata kuliah yang ingin dimasuki. Akan tetapi celah kejahatan yang muncul untuk terjadinya hal yang tidak diinginkan ada karena *User ID* yang digunakan dari NIM dapat dimanfaatkan oleh *cracker* dalam melakukan proses *hacking* pada *e-learning* dengan mengkombinasikan *User ID* dan *password User* itu sendiri.

4.2.1.2 Kelayakan *Operasional E-learning*

Dari segi kelayakan *operasional e-learning* sudah memenuhi standar yang sudah ditetapkan yaitu dalam penggunaannya sudah memenuhi kebutuhan dari mahasiswa maupun dosen. Misalnya mahasiswa dapat dengan mudah mengakses *e-learning* kapan pun dan dimana pun mereka berada. Hal ini memungkinkan mereka untuk tetap *update* informasi sekali pun mereka sedang diluar daerah sekalipun. Sedangkan untuk dosen yang mengajar dengan adanya *e-learning* ini membantu dalam penyampaian bahan perkuliahan yang mungkin terputus pada pertemuan tatap muka. Selanjutnya, dosen juga dapat memanfaatkan *e-learning* tersebut untuk menjadikan sebagai media untuk memberikan tugas – tugas mandiri yang dapat membuat mahasiswa berperan aktif dalam proses belajar mengajar tersebut.

4.2.2 Antarmuka

Dalam bagian ini akan dijelaskan beberapa hal yang berhubungan dengan bagaimana cara menggunakan *e-learning* pada Universitas Diponegoro.

4.2.2.1 Tampilan *E-learning*

1. Model pembelajaran

Salah satu bentuk pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran adalah pada aktivitas di ruang kuliah, yakni untuk membantu dosen dalam menyampaikan materi perkuliahan (tatap – muka). TIK digunakan agar presentasi topik – topik pembelajaran dapat berlangsung lebih menarik, efisien dan efektif. Seluruh bahan *presentasi* (bahan pembelajaran) ditempatkan secara terpusat pada *web server* dan kemudian diakses melalui situs atau *portal* akademik dengan alamat <http://kulon.undip.ac.id/>.

Beberapa manfaat dari penggunaan *portal* akademik tersebut adalah;

1. Dosen dapat mempersiapkan bahan pembelajaran dari luar kampus kapan pun dan dimanapun (melalui koneksi *internet*);
2. Mahasiswa dapat mengakses dan mempelajari bahan – bahan pembelajaran sebelum perkuliahan dimulai;
3. Dosen dapat membangun aktifitas *online* (aktifitas berbasis *internet*), baik sebagai pendukung tatap – muka maupun sebagai pengganti aktifitas tatap – muka;
4. Komunikasi dosen dengan mahasiswa dapat lebih mudah;

Terdapat 2 (Dua) model pembelajaran yang bias dibangun;

1) Pembelajaran Konvensional

Pembelajaran konvensional, yaitu pembelajaran yang aktifitas utama dan interaksi antara dosen dan mahasiswa diselenggarakan secara tatap – muka.

Model ini memiliki karakteristik sebagai berikut;

- a) Jumlah aktifitas tatap – muka sesuai dengan jumlah minggu (aktifitas standar), yaitu sebanyak 14 (empat belas).
- b) Aktifitas berbasis *internet (online)* merupakan pilihan dan lebih merupakan aktifitas tatap-muka.

2) Pembelajaran elektronik (*e-learning*)

Pembelajaran *elektornik (e-learning)*, yaitu pembelajaran yang memadukan aktifitas tatap – muka dan aktifitas berbasis internet.

Pembelajaran *e-learning* memiliki beberapa karakter sebagai berikut;

- 1) Dosen dapat menyelenggarakan aktifitas tatap – muka tidak sebanyak 14 kali.
- 2) Aktifitas berbasis *internet* yang dibangun sesuai dengan persyaratan tertentu dianggap setara dengan aktifitas tatap –muka.
- 3) Aktifitas tatap – muka dan aktifitas *online* di *konfigurasi* secara bergantian.

2. Kontrak Perkuliahan

Kontrak perkuliahan (kontrak belajar) merupakan dokumen yang berisi informasi tentang mata kuliah secara rencana pembelajaran yang akan berlangsung selama 1 (satu) semester ke depan. Kontrak perkuliaha wajib

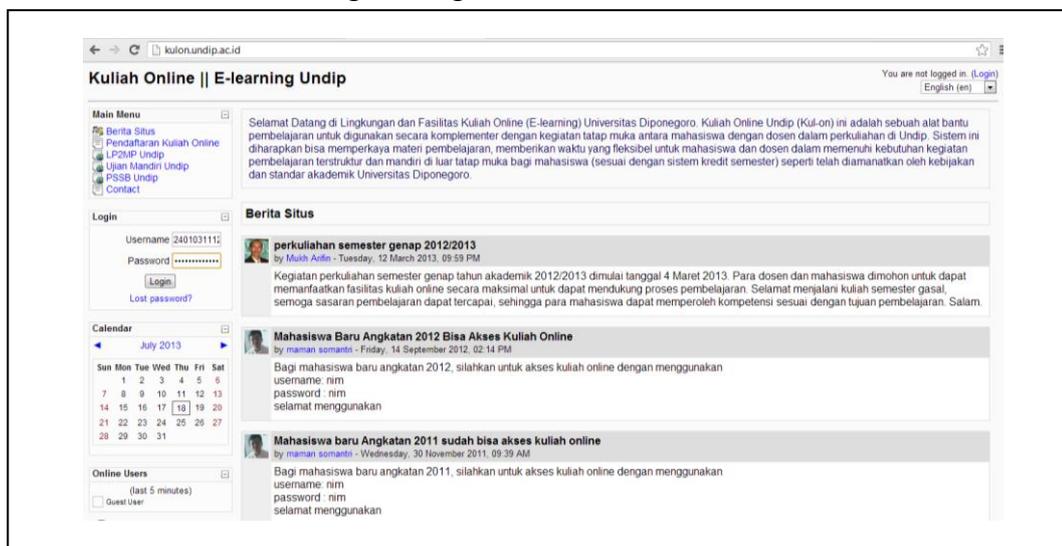
dibuat oleh seorang dosen yang menyelenggarakan pembelajarannya secara elektronik.

3. Login

Pembelajaran berbasis TIK bukanlah belajar mengenai teknologi, namun TIK merupakan belajar dengan menggunakan teknologi. Untuk itu memang memerlukan usaha dan penyediaan waktu ekstra bagi mereka – mereka yang belum terbiasa. Berikut ini merupakan tampilan kolom login untuk setiap mahasiswa dan dosen.

Username : NIM yang diregistrasi.

Password : “masing-masing”

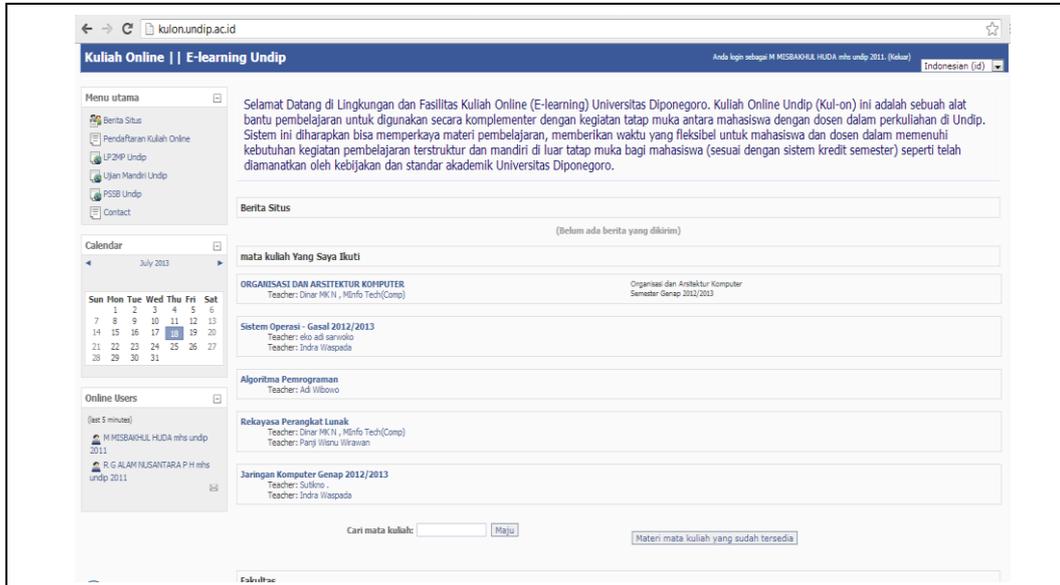


Sumber : <http://kulon.undip.ac.id/>

Gambar 4.2 Kotak login mahasiswa dan dosen

4. Beranda

Berisi informasi dan daftar mata kuliah, serta berita tentang situs yang berupa *link*.

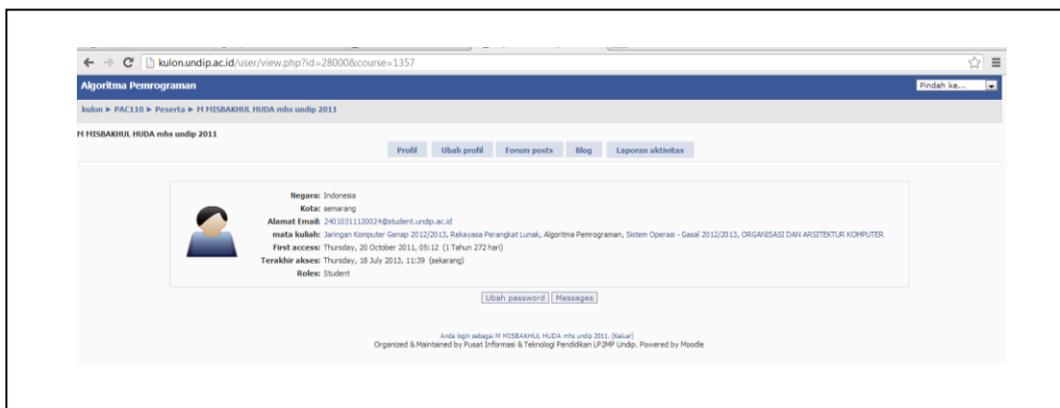


Sumber : <http://kulon.undip.ac.id/>

Gambar 4.3 Beranda

5. Profil

Setelah berhasil login, maka user dapat masuk ke e-learning. User dapat melihat biodata dan mengedit biodatanya.



Sumber : <http://kulon.undip.ac.id/>

Gambar 4.4 Profil

Selain dapat mengakses profil user juga dapat laporan aktifitas seperti yang dapat dilihat pada gambar 4.5.



| Grade Item | Nilai | Range | Percentage | Feedback |
|--------------------------|---------------|--------------------|-----------------|----------|
| Algoritma Pemrograman | | 0,00-100,00 | | |
| Tugas Array | | 0,00-100,00 | | |
| Pengerjaan Tugas Array A | 100,00 | 0,00-100,00 | 100,00 % | |
| Course Total | 100,00 | 0,00-100,00 | 100,00 % | |

Sumber : <http://kulon.undip.ac.id/>

Gambar 4.5 Laporan aktivitas

6. Pendidikan

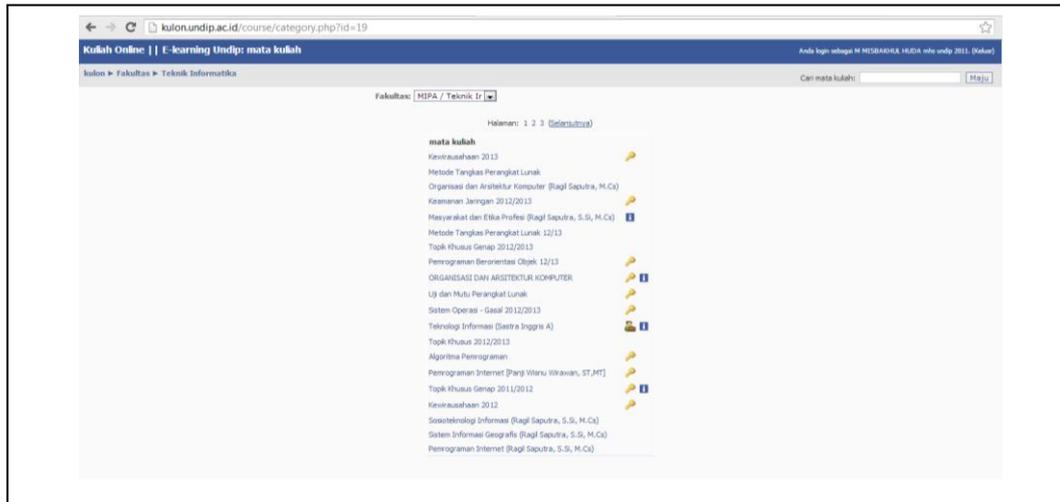
Pada bagian ini mahasiswa dapat melihat atau mengunduh materi kuliah yang telah di *upload* oleh dosen terkait, kemudian mahasiswa juga dapat melihat daftar tugas-tugas yang diberikan oleh dosen tersebut.



Sumber : <http://kulon.undip.ac.id/>

Gambar 4.6 Pokok topik mata kuliah

Pada bagian pendidikan ini, mahasiswa dapat melihat materi kuliah sesuai dengan jurusan yang diambil oleh mahasiswa, serta dapat mengikuti kursus materi tersebut dengan memasukkan “kunci masuk” yang diberikan oleh dosen mata kuliah tersebut.

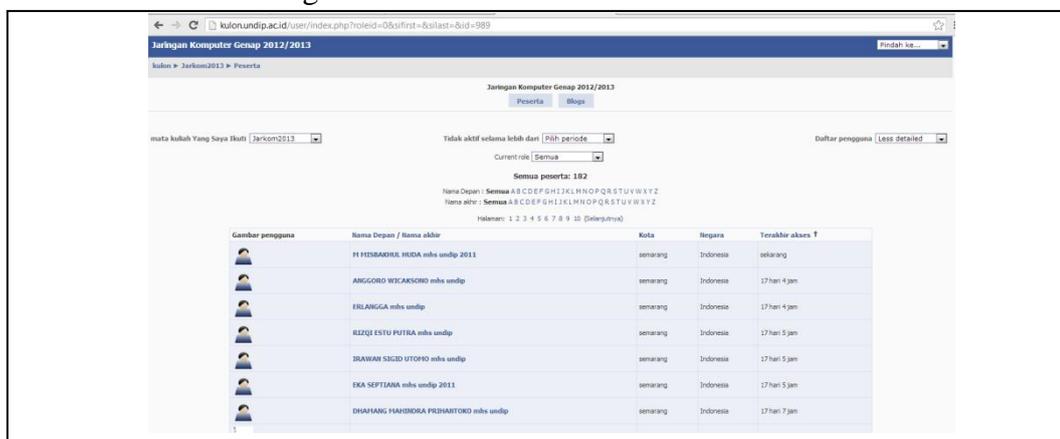


Sumber : <http://kulon.undip.ac.id/>

Gambar 4.7 Materi kuliah

7. Peserta

Setiap mahasiswa dapat melihat peserta yang mengikuti perkuliahan mata kuliah tersebut, serta dosen juga dapat melihat mahasiswa yang aktif membuka elearning.



Sumber : <http://kulon.undip.ac.id/>

Gambar 4.8 Peserta

8. Aktifitas *Online*

8.1 Durasi

Sebagaimana tercantum pada contoh, maka durasi suatu aktifitas *online* berlangsung melai berakhirnya tatap – mukasebelumnya hingga dimulainya tatap – muka berikutnya.

Aktifitas yang dilakukan mahasiswa;

1. Belajar mandiri ; mahasiswa secara mandiri mempelajari bahan – bahan pembelajaran yang sediakan dosen pada “kelas” masing – masing;
2. Interaksi dengan mahasiswa dan dosen melalui forum;
3. Mengerjakan tugas;

Yang harus disiapkan dosen

1. Bahan pembelajaran;
2. Bahan diskusi;
3. Tugas;

9. Bahan atau aktifitas pembelajaran

Bahan pembelajaran yang dapat dipersiapkan dapat berbagai bentuk;

- 1) Tulisan langsung : bahan ini berupa tulisan yang berlangsung ditulis oleh dosen secara *online*;
- 2) *File (full-text)* : bahan ini berupa sebuah *file* (tulisan, *full-text*) yang diunggah dan kemudian ditampilkan di “kelas”, sehingga dapat diakses oleh mahasiswa;

- 3) *File multimedia* ; *file* berupa multimedia (integrasi gambar dan suara) yang diunggah;
- 4) Halaman *web* : suatu tautan (*link*) dari alamat *web* yang kontennya dianggap layak sebagai bahan pembelajaran;

Yang masuk ke dalam kategori aktifitas pembelajaran adalah;

- 1) *Forum*;
- 2) *Tugas*;

10. Forum

Forum (*online*) merupakan sarana komunikasi yang efektif antara sesama mahasiswa, serta antara mahasiswa dan dosen khususnya dalam memperdalam bahan – bahan yang dibaca pada aktifitas belajar mandiri.

11. Tugas

Tugas merupakan suatu cara untuk mengumpulkan karya – karya para mahasiswa. Modul tugas (melalui *full-down* menu aktifitas pembelajaran) yang terdapat pada situs memungkinkan;

1. Mahasiswa dengan mudah mengunggah konten digital untuk dievaluasi. Dosen dapat meminta mereka untuk menyerahkan dalam bentuk esai, *spreadsheet*, *presentasi*, halaman *web*, foto, berkas *audio* ataupun *video*;
2. Dosen dapat mengola (melihat siapa yang telah membuat dan kemudian menilai) tugas dengan mudah;

Catatan ;

- 1) Tugas tidak dikerjakan (oleh dosen) dengan membuatnya sebagai suatu tulisan (soal), kemudian meminta mahasiswa mengirim jawabannya melalui *link* tugas yang dibuat oleh dosen tersebut;
- 2) Nilai akan diberikan apabila mahasiswa mengerjakan dan mengupload tugas tersebut kedalam *link* yang telah disediakan oleh dosen mata kuliah tersebut .

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil semua deskripsi data dan pembahasan yang telah dilakukan di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Universitas Diponegoro telah menerapkan *e-learning* sebagai media pembelajaran, sehingga bisa membantu dosen dan mahasiswa dalam melakukan proses belajar mengajar.
2. *E-learning* di Universitas Diponegoro ini mudah digunakan dan memiliki desain *interface* yang sederhana, serta telah memenuhi standar kelayakan operasional *e-learning* yang sudah ditetapkan.
3. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) digunakan agar presentasi topik-topik pembelajaran dapat berlangsung lebih bagus, efisien dan efektif.

5.2 Saran

1. Penerapan *e-learning* pada pembelajaran mata kuliah akhirnya dapat menghemat biaya pengajaran dan penelitian, akan tetapi memerlukan investasi yang sangat besar di setiap permulaanya, sehingga jika tidak dikelola dengan baik akan mengakibatkan kerugian yang besar.
2. Pemanfaatan *e-learning* membutuhkan budaya belajar mandiri dan kebiasaan demi belajar. Kurangnya interaksi antar dosen dengan mahasiswa atau bahkan antar mahasiswa itu sendiri bisa memperlambat terbentuknya budaya atau nilai dalam proses belajar dan mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfahrisy, Salim. 2012. Pengertian Definisi Analisis. (*Online*) <http://mediainformasill.blogspot.com/2012/04/pengertian-definisi-analisis.html>. Diakses : 05 Juli 2013.
- Mawan & maya. 2011. Pemanfaatan Pusat Sumber Belajar. (*Online*) <http://mayamawan.wordpress.com/tag/apa-saja/>. Diakses : 01 Juli 2013.
- Rice, William. 2006. *Moodle, E-Learning Course Development: A Complete Guide to Successful learning using Moodle*, Birmingham, UK: Packt Publishing.
- Triono, Lovi, 2007. Urgensi Penggunaan dan Pengembangan Teknologi Informasi Dalam Pendidikan (*e-learning*). (*Online*) <http://83ngko3l3n.files.wordpress.com/2007/11/e-learning.pdf>. Diakses : 17 September 2013.

Nomor Dok : FRM/PKL/03
Tanggal : 1 Mei 2006 Rev 00

Palembang, 11 Juli 2013

Perihal : Permohonan Judul & Pembimbing
PKL / KKL

Kepada Yth.
Ketua Program Studi TEKNIK INFORMATIKA
Fakultas Ilmu Komputer
Universitas Bina Darma
Di -
Palembang

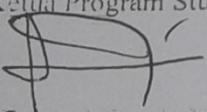
Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer Universitas
Bina Darma Palembang :

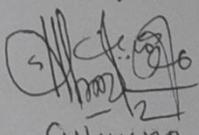
Nama : SUTIYONO
Nim : 104205AN
Semester : 7 (tujuh)
Program Studi : Teknik Informatika

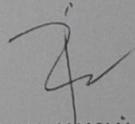
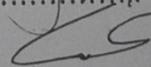
Sehubungan dengan akan berakhirnya studi saya, maka dengan ini bermaksud meng
permohonan judul dan pembimbing Skripsi, Adapun judul yang saya ajukan sebagai berikut :

1. Analisis pemanfaatan e-learning sebagai Media
pembelajaran di Universitas Diponegoro Semarang
2. Analisis Sistem Pembelajaran (e-learning)
pada Universitas Diponegoro Semarang

Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi

(Syahril Rizal, S.T, M.M, M, KOM)

Hormat saya,

(Sutiyono)

Pembimbing* : 1. FIRAMON SYAKTI = 
2. Timur doli purwanto = 

Syarat Pengajuan Judul :

- ~ Formulir di isi lengkap
- ~ Photocopy Kwitansi Bayaran BPP/ Registrasi & Bimbingan PKL/KKL semester
- ~ Photocopy KRS yang tercantum PKL/KKL
- ~ Photocopy KHS seluruh Semester
- ~ Seluruh Berkas dimasukan dalam Map Plastik Transparan (warna sesuai deng



Formulir Permohonan Pengajuan Judul PKL/KKL



Nomor Dok : FRM/PKL/03
Tanggal : 1 Mei 2006 Rev. 00

Perihal : Permohonan Judul & Pembimbing PKL / KKL

Palembang, 11 Juli 2013

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Teknik Informatika
Fakultas Ilmu Komputer
Universitas Bina Darma
Di - Palembang

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer Universitas Bina Darma Palembang :

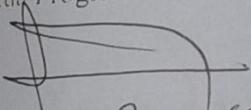
Nama : EDI PRANOTO
Nim : 10192051
Semester : 7 (tujuh)
Program Studi : Teknik Informatika

Sehubungan dengan akan berakhirnya studi saya, maka dengan ini bermaksud mengajukan permohonan judul dan pembimbing Skripsi, Adapun judul yang saya ajukan sebagai berikut :

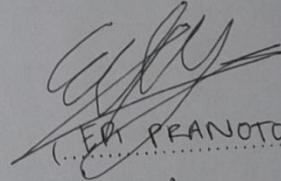
1. Analisis Pemanfaatan E-Learning Sebagai media pembelajaran di Universitas Diponegoro Semarang
2. Analisis sistem pembelajaran (E-learning) pada Universitas Diponegoro Semarang

Atas perhatiannya, saya ucapkan terimakasih.

Ketua Program Studi


(Syaiful Rizal, ST., M.M., M.Kom.)

Hormat saya,


(Edi Pranoto)

Pembimbing : 1. FIRAMON SYAKTI
2. Timur Dali Purwanto, M.Kom

Syarat Pengajuan Judul :

- ~ Formulir di isi lengkap
- ~ Photocopy Kwitansi Bayaran BPP/ Registrasi & Bimbingan PKL/KKL semester I
- ~ Photocopy KRS yang tercantum PKL/KKL
- ~ Photocopy KHS seluruh Semester
- ~ Seluruh Berkas dimasukan dalam Map Plastik Transparan (warna sesuai dengan

Formulir Permohonan Pengajuan Judul PKL/KKL

Nomor Dok : FRM/PKL/03
Tanggal : 1 Mei 2006 Rev. 00

Palembang, 11 Juli 2013

Perihal : Permohonan Judul & Pembimbing PKL / KKL

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Teknik Informatika
Fakultas Ilmu Komputer
Universitas Bina Darma
Di - Palembang

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer Universitas Bina Darma Palembang :

Nama : Alex Iskandar
Nim : 10142016
Semester : 7 (tujuh)
Program Studi : Teknik Informatika

Sehubungan dengan akan berakhirnya studi saya, maka dengan ini bermaksud mengajukan permohonan judul dan pembimbing Skripsi, Adapun judul yang saya ajukan sebagai berikut :

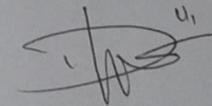
1. Analisis Pemanfaatan E-learning sebagai media Pembelajaran di Universitas Diponegoro
2. Analisis Sistem Pembelajaran (E-learning) pada Universitas Diponegoro Semarang

Atas perhatiannya, saya ucapkan terimakasih.

Ketua Program Studi

Syahrial Rizal, ST, M.M., M.KOM

Hormat saya,



(Alex Iskandar)

Pembimbing

1. IRAMON SYAKTI
2. TIMUR dari purwanto

Syarat Pengajuan Judul :

- Formulir di isi lengkap
- Photocopy Kwitansi Bayaran BPP/ Registrasi & Bimbingan PKL/KKL semester
- Photocopy KRS yang tercantum PKL/KKL
- Photocopy KHS seluruh Semester
- Seluruh Berkas dimasukan dalam Map Plastik Transparan (warna sesuai deng

Nomor Dok : FRM/PKL/03
Tanggal : 1 Mei 2006 Rev. 00

Palembang, 11 Juli 2013

Perihal : Permohonan Judul & Pembimbing
PKL / KKL

Kepada Yth.
Ketua Program Studi TEKNIK INFORMATIKA
Fakultas ILMU KOMPUTER
Universitas Bina Darma
Di -
Palembang

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan dibawah ini, mahasisiwa Fakultas ILMU KOMPUTER Univer
Bina Darma Palembang :

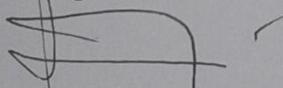
Nama : SUPRIADI
Nim : 1041321
Semester : 7 (tujuh)
Program Studi : Teknik Informatika

Sehubungan dengan akan berakhirnya studi saya, maka dengan ini bermaksud meng
permohonan judul dan pembimbing Skripsi, Adapun judul yang saya ajukan sebagai berikut :

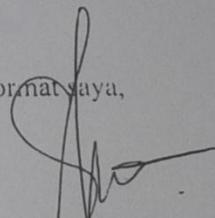
1. Analisis Pemanfaatan E-learning Sebagai media
Pembelajaran di Universitas Diponegoro
2. Analisis Sistem Pembelajaran (E-learning)
pada Universitas Diponegoro Semarang

Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi


(Supriil Rizal, ST, M.M., M.Kom)

Hormat saya,


(Supriadi)

Pembimbing : 1. FIRAMON SYAKTI
2. Timur Dali Purwanto, M.Kom

Syarat Pengajuan Judul :

- Formulir di isi lengkap
- Photocopy Kwitansi Bayaran BPP/ Registrasi & Bimbingan PKL/KKL semester
- Photocopy KRS yang tercantum PKL/KKL
- Photocopy KHS seluruh Semester
- Seluruh Berkas dimasukan dalam Map Plastik Transparan (warna sesuai denga

Formulir Permohonan Pengajuan Judul PKL/KKL

Nomor Dok : FRM/PKL/03
Tanggal : 1 Mei 2006 Rev. 00

Palembang, 11 Juli 2013

Perihal : Permohonan Judul & Pembimbing
PKL / KKL

Keperihalannya kepada Yth.
Ketua Program Studi Teknik Informatika
Fakultas Ilmu Komputer
Universitas Bina Darma
Palembang

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa Fakultas Universitas Bina Darma Palembang :

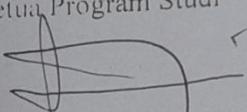
Nama : Yudistira Ariadi
NIM : 10142098
Semester : 7 (tujuh)
Program Studi : Teknik Informatika

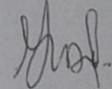
Sehubungan dengan akan berakhirnya studi saya, maka dengan ini bermaksud mengajukan permohonan judul dan pembimbing Skripsi, Adapun judul yang saya ajukan sebagai berikut :

1. Analisis Pemanfaatan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran di Universitas Di Ponegoro Semarang
2. Analisis Sistem Pembelajaran (E-Learning) pada Universitas Di Ponegoro Semarang

Demikian perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Ketua Program Studi

Syahrul Rizal, S.I., M.Pd., M.Hm.


(Yudistira Ariadi)

Pembimbing :
1. PIRAMON SYAKTI
2. TIMUR DALI PURWANTO

Keperluan Pengajuan Judul :
Formulir di isi lengkap
Photocopy Kwitansi Bayaran BPP/ Registrasi & Bimbingan PKL/KKL semester b
Photocopy KRS yang tercantum PKL/KKL
Photocopy KHS seluruh Semester
Seluruh Berkas dimasukkan dalam Map Plastik Transparan (warna sesuai dengan

LEMBAR KONSULTASI

Nama ketua : Sutiyono (10142054N)
 Anggota : Edi Pranoto (10142051)
 Yudistira Ariadi (10142098)
 Alex Iskandar (10142016)
 Supriadi (10142321)
 Program Studi : Teknik Informatika
 Judul : Analisis Pemanfaatan E-learning Sebagai Media Pembelajaran Di Universitas Diponegoro
 Dosen Pembimbing I : Firon Syakti

| No | Tanggal | Keterangan | paraf |
|----|--------------|--|-------|
| 1 | 20 / 08 2013 | Revisi kepada Bab X mura mura (Bab 1 - V) | |
| 2. | 11/08 2013 | Revisi Bab 1-5 cantolan ke | |
| 3. | 13/08 2013 | Revisi Bab III ✓ | |
| 4. | 17/08 2013 | Revisi Bab III | |
| 5. | 24/08 2013 | Revisi Bab IV V | |

DAFTAR HADIR BIMBINGAN

Nama Pembimbing I : Firamon Syakti

Judul : Analisis Pemanfaatan *E-Learning* Sebagai Media Pembelajaran di Univeritas Diponegoro

| Nama | NIM | Paraf Pembimbing I | | | | | | |
|-------------------|-----------|---|---|---|--|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| Sutiyono | 10142054N |  |  |  |  |  |  |  |
| Edi Pranoto | 10142051 |  |  |  |  |  |  |  |
| Yudistira Ariandi | 10142098 |  |  |  |  |  |  |  |
| Alex Iskandar | 10142016 |  |  |  |  |  |  |  |
| Supriadi | 10142321 |  |  |  |  |  |  |  |



UNIVERSITAS BINADARMA
FAKULTAS ILMU KOMPUTER

SK. Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.112/D/O/2002

Jalan Jenderal Ahmad Yani No.12 Palembang 30264

Telp (0711) 515581, 515582, 515583 Fax.(0711) 518000

Website : www.binadarma.ac.id email: bidar@binadarma.ac.id



LEMBAR KONSULTASI

Nama ketua : Sutiyono (10142054N)
Anggota : Edi Pranoto (10142051)
Yudistira Ariadi (10142098)
Alex Iskandar (10142016)
Supriadi (10142321)
Program Studi : Teknik Informatika
Judul : Analisis Pemanfaatan E-learning Sebagai Media Pembelajaran Di Universitas Diponegoro
Dosen Pembimbing II : Timur Dali Purwanto, M.Kom.

| No | Tanggal | Keterangan | paraf |
|----|------------|--|-------|
| 1 | 20/08 2013 | ACC I, II, III | |
| 2 | 21/08 2013 | Bab. III Hasil di perjelas dan perbaikan | |
| 3 | 24/08 2013 | kelors di corect | |
| 4 | 11/09 2013 | Bab V Keampunan di | |
| 5 | 13/09 2013 | ulas dari Hasil dan perbaikan | |
| 6 | 17/09 2013 | Sora diperbaiki | |
| 7 | 24/09 2013 | ACC BAB IV | |

PROFIL ANGGOTA



NAMA : SUTYONO / KETUA
NIM : 10142054N
PRODI : TEKNIK INFORMATIKA
TTL : BELITANG, 02 FEBRUARI 1989
HOBI : BROWSING INTERNET
ALAMAT : JL. INPRES KM.7 TIRTO SARI, RT.07/01 KEC. BANYUASIN, KAB. BANYUASIN.



NAMA : EDI PRANTO
NIM : 10142051
PRODI : TEKNIK INFORMATIKA
TTL : MUARA BURNAI, 17 SEPTEMBER 1992
HOBI : MAIN KOMPUTER + GAME, INTERNETAN
ALAMAT : JL. LINTAS TIMUR KM. 112, DESA MUARA BURNAI II,
KEC. LEMPUING JAYA, KAB. OGAN KOMERING ILIR



NAMA : YUDISTIRA ARIADI
NIM : 10142098
PRODI : TEKNIK INFORMATIKA
TTL : PALEMBANG, 26 DESEMBER 1989
HOBI : INTERNETAN
ALAMAT : SKIP UJJUNG



NAMA : ALEX ISKANDAR
NIM : 10142016
PRODI : TEKNIK INFORMATIKA
TTL : PALEMBANG, 17 FEBRUARI 1990
HOBI : MAIN BOLA
ALAMAT : KERTAPATI



NAMA : SUPRIADI
NIM : 10142321
PRODI : TEKNIK INFORMATIKA
TTL : PALEMBANG, 04 DESEMBER 1989
HOBI : MAIN GAME
ALAMAT : JL. SWADAYA, PAK JO UJJUNG PALEMBANG.

FOTO KEGIATAN



Sambutan pengurus Universitas Diponegoro



Pemaparan materi oleh salah satu pengurus Universitas Diponegoro



Penyerahan cinderamata dari Bina Darma pada Universitas Diponegoro

Hasil test plagiarism checker

The screenshot shows the 'Check For Plagiarism' page on smallseotools.com. The page has a title 'Check For Plagiarism' and a sub-header 'Check for Plagiarism'. Below the header, there is a text box containing the text to be checked. The text includes instructions for using the checker and a sample text about a plagiarism checker. The sample text is as follows:

Select Samples : 1 2 3 4 5

- 1) Tugas tidak dikerjakan (oleh dosen) dengan membuatnya sebagai suatu tulisan (soal), kemudian meminta mahasiswa mengirim jawabannya melalui link tugas yang dibuat oleh dosen tersebut;
- 2) Nilai akan diberikan apabila mahasiswa mengerjakan dan mengupload tugas tersebut kedalam link yang telah disediakan oleh dosen mata kuliah tersebut .

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil semua deskripsi data dan pembahasan yang telah dilakukan di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Universitas Diponegoro telah menerapkan e-learning sebagai media pembelajaran, sehingga bisa membantu dosen dan mahasiswa dalam melakukan proses belajar mengajar.
2. E-learning di Universitas Diponegoro ini mudah digunakan dan memiliki desain interface yang sederhana, serta telah memenuhi standar kelayakan operasional e-learning yang sudah ditetapkan.

Below the text box, there is a large green button labeled 'Check for Plagiarism'. To the right of the text box, there is a banner for 'NAGOYA Air Asia' and another banner for 'WARALABA TUTOR NO. 2 DUNIA Eye Level'. The page also features several advertisements on the right side, including 'Guaranteed 1st Page Rank start \$189', 'Check all your site's rankings in 640+ search engines free!', 'SEO HOSTING Only 8,90€ per month', 'PR1-7 LINKS 1\$', 'PR5 BACKLINKS AS LOW AS \$4.88 PER LINK', and 'Backlinks4U'.

The screenshot shows the 'Check for Plagiarism' page on smallseotools.com after the scan. The page has a title 'Check for Plagiarism' and a sub-header 'Check for Plagiarism'. Below the header, there is a text box containing the text to be checked. The text is as follows:

WARALABA TUTOR NO. 2 DUNIA
DENGAN LEBIH DARI 1100 PUSAT PEMBELAJARAN DAN 2 JUTA SISWA DI 16 NEGERA

Eye Level
from the key

Results: **76% Unique Content**

| Text | Result |
|--|--------|
| pembelajaran, sehingga bisa membantu dosen dan mahasiswa | Good |
| yang sederhana, serta telah memenuhi standar kelayakan operasional | Good |
| berlangsung lebih bagus, efisien dan efektif. | Good |
| dan penelitian, akan tetapi memerlukan investasi yang sangat | Good |
| setiap permulaannya, sehingga jika tidak dikelola dengan baik | Good |
| demi belajar. Kurangnya interaksi antar dosen dengan mahasiswa | Good |

A part of your content is matching some text from the Web. Please make sure that this text is correctly referenced.

How the Plagiarism Check Tool Works:

The article you entered is scanned carefully, and so is the world wide web. It's very likely you'll see some red in your results as common phrases may trigger red flags. If there are complete sentences that aren't original, this tool will identify the original source of any unoriginal or plagiarized content that was copied from the internet.

Below the results, there is a large green button labeled 'Check for Plagiarism'. To the right of the results, there is a banner for 'WARALABA TUTOR NO. 2 DUNIA Eye Level' and another banner for 'Backlinks4U'. The page also features several advertisements on the right side, including '\$4.88 PER LINK', '3,000 backlinks Only \$10', 'FREE ADVANCED DIRECTORY LISTING', 'GET GOOGLE TRAFFIC INSTANTLY', 'DOLLAR SEO HOSTING', 'SEO SERVICE', 'SOCIALS', and 'SEO Tools Advertising Opportunities'.